

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MUSLIM PRO
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
ANGGOTA IKATAN MAHASISWA ALUMNI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM DI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

ANIQOAH SUSILO WATI
NIM : D20191015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MUSLIM PRO
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
ANGGOTA IKATAN MAHASISWA ALUMNI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM DI JEMBER**

SKRIPSI

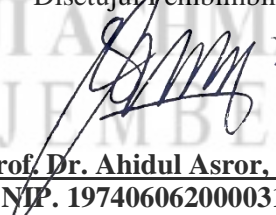
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Aniqoh Susilo Wati
NIM : D20191015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 197406062000031003

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MUSLIM PRO
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
ANGGOTA IKATAN MAHASISWA ALUMNI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM DI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP.197107272005011001


Nasobi Niki Suma, M.Sc.
NIP.198907202019031003

Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.

Menyetujui



dan Fakultas Dakwah


M. Saifuddin Umam, M.Ag.
NIP. 19730227000031001

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam. (Q.S Al An'am:162)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, (Bandung: Sygma, 2014), 25

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayahnya serta senantiasa menganugerahkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan sangat berterimakasih, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta Abah Evendi dan Ibu Ummi Rosyidah, kakak saya M. Zainul Abidin dan Abdul Wasi', kakak ipar dan keponakan saya dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan moral maupun materi dan juga doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, terimakasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi mencintai dan memperjuangkan hingga detik ini.
2. Kepada seluruh Masyayikh Ponpes Langitan, Masyayikh Ponpes Attanwir, Masyayikh Ponpes Darul Ulum, guru-guru RA MI Al Khoiriyah, MTs Attanwir, dan MAN 2 Jombang, dan orang-orang yang telah berbagi ilmu yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
3. Kepada Dosen UIN KHAS Jember khususnya Dosen pengajar saya di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta pembimbing saya Prof. Dr.Ahidul Asror, M.Ag.
4. Kepada teman-teman seperjuangan saya KPI O1 2019 dan khususnya anggota grup IMADU Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya dan juga mensupport, memberi arahan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum di Jember”**.

Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman yang terang benerang *addinul islam*. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan terbaik kepada mahasiswanya.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswanya.
4. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga dapat memberikan arahan dan juga bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen, guru dan para masyayikh yang telah memberikan ilmu serta do'a selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kepada semua teman-teman kelas penulis Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019, serta anggota ikatan mahasiswa alumni ponpes Darul Ulum yang telah membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini dengan cara kalian masing-masing.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik serta saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Aniqoh Susilo Wati, 2023: Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum di Jember.

Kata Kunci: Penggunaan, Aplikasi, Perilaku Keagamaan

Aplikasi muslim pro merupakan aplikasi hasil pengembangan kecerdasan buatan yang bersal dari singapura, yang dilengkapi dengan layanan informasi dengan berbagai fitur yang drancang khusus untuk umat muslim. Aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang sudah banyak digunakan oleh beberapa kalangan tak lain oleh kalangan mahasiswa, hal ini disebabkan penggunaan aplikasi yang mudah dan disertai fitur yang cukup lengkap dalam satu aplikasi. Adapun fitur yang disajikan dalam aplikasi tidak lain mengenai jadwal sholat wajib, pencarian arah kiblat, kalender hijriah, dan dilengkapi dengan alquran ditigital lengkap dengan terjemah dan juga audio. Dan masih banyak fitur lain yang sangat membantu dalam mengatur kegiatan keagamaan sebagai seorang mahasiswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah aplikasi *MuslimPro* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember? 2) Seberapa besar pengaruh aplikasi *MuslimPro* terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aplikasi *Muslim Pro* terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi *MuslimPro* terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran angket (kuesioner). Populasi dari penelitian ini adalah anggota IMADU yang ada di grup *WhatsApp* dan jumlah sampel yang diambil adalah 72 anggota. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana. Dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi R^2 , dengan pengolahan data menggunakan SPSS *Statistic 25*

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan nilai Sig pada uji T adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti model dapat diterima atau dengan kata lain variabel penggunaan aplikasi *Muslim Pro* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember. Dari Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap penggunaan aplikasi *Muslim Pro* dapat memberikan pengaruh baik secara langsung atau tidak terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember.

Nilai Determinasi atau Adjust R Square adalah 0,318 atau 31,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *MuslimPro* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anggota Imadu Jember sebesar 31,8%, dan sisanya 68,2% berasal dari variabel lain yang tidak terdapat pada model penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional	9
G. Hipotesis	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	31

B. Populasi Dan Sampel	31
C. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data	33
D. Analisis Data.....	34
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Penyajian Data	44
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian tulisan

Lampiran 2. Karakteristik responden

Lampiran 3. Tabulasi data Kuisisioner X dan Y

Lampiran 4. Uji Validitas reabilitas. X dan Y

Lampiran 5. Uji Normalitas

Lampiran 6. Uji Linieritas

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8. Analisis regresi sederhana

Lampiran 9. Uji koefisien determinasi

Lampiran 10. Uji T parsial

Lampiran 11. Tabel r

Lampiran 12. Tabel interval X dan Y

Lampiran 13. Bukti penyebaran kuesioner

Lampiran 14. Tampilan aplikasi Muslim Pro

Lampiran 15. Biodata diri

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Indikator Variabel Penelitian	8
2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Pedoman Skala Likert	34
3.2 Uji Validitas.....	34
3.3 Hasil Uji Validitas Penggunaan Aplikasi.....	35
3.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan.....	36
3.5 Uji Reliabilitas	37
3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
3.7 Uji Normalitas	38
3.8 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.9 Uji T	41
4.1 Tabulasi Data Penggunaan Aplikasi	45
4.2 Tabulasi Data Perilaku Keagamaan	47
4.3 Uji Reliabilitas	49
4.4 Uji Normalitas	50
4.5 Hasil Uji Heterosdekastisitas	51
4.6 Hasil Uji Linieritas.....	52
4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	52
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
4.9 Hasil Uji T	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi bukan lagi menjadi fenomena baru karena globalisasi sudah ada sejak abad dahulu. Bertepatan pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20 perkembangan globalisasi makin cepat di sejumlah negara. Hal ini terjalin ketika sudah dijumpai teknologi komunikasi, informasi dan transportasi. Saat pertengahan abad ke-20 teknologi berupa internet berkembang semakin canggih hingga saat ini menjadi sebuah telepon genggam atau *handphone* dengan dilengkapi beragam fasilitas modern.¹ Salah satu hasil dari berkembangnya teknologi berupa telepon pintar atau *smartphone*. *Smartphone* merupakan sebuah telepon seluler yang ditambah dengan fitur-fitur dan fasilitas lainnya yang lebih canggih.

Berbicara terkait perkembangan teknologi, tentu tidak luput dari kata remaja masa kini atau kerap disebut gen Z. gen Z merupakan golongan orang yang lahir pada tahun 1997-2012 yang kehidupan dan aktivitasnya kerap dibantu dengan kecanggihan teknologi. Keberadaan gen Z mencapai 27,94% atau 74,93 juta dari populasi penduduk di Indonesia.²

Mayoritas remaja masa kini memilih memakai teknologi kecerdasan buatan dikarenakan diasumsikan dapat memudahkan seluruh hal jadi efisien,

¹ Martha Waaba, Alden Laloma, Verry Londa, "Pengaruh Globalisasi Informasi terhadap Kehidupan Sosial Budaya Generasi Muda (Suatu studi di SMA Negeri 1 Beo Kepulauan Talaud)." *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.4, No.5(2014)

² Data Indonesia.id, 21 Agustus 2023, 1 <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ikuti-survei-dataindonesiaid-soal-generasi-z-di-indonesia>

praktis dan instan. Sebagai generasi yang cenderung berinteraksi dengan teknologi, *smartphone* bagi gen Z bukan hanya diasumsikan sebagai telepon seluler melainkan bagian dari gaya hidup.³ *Smartphone* yang selalu mereka gunakan setiap hari mengeluarkan banyak inovasi yang bermanfaat dan mempermudah kehidupan, termasuk saat beribadah.

Namun penggunaan media massa berbentuk apapun pastinya bisa memberi dampak negatif maupun positif untuk penggunaannya. Contoh kecil dampak positifnya, bisa membagikan informasi seputar pemahaman umum maupun perihal ajaran agama. Sedangkan dampak negatifnya jika berlebihan bisa menyita waktu, alhasil lalai dalam menjalankan tugas agama dan lainnya. Hal ini terjalin pada sebagian besar gen Z di zaman ini. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bambang Syamsul Arifin bahwa remaja masa kini memiliki jiwa agama yang tidak stabil.⁴

Saat ini berbagai aplikasi islam telah muncul dengan fitur-fitur yang bisa dipakai untuk memaksimalkan aktivitas ibadah, seperti ibadah membaca Al-Quran dan salat. Fitur yang ada dalam aplikasi islam bisa menunjang upaya perbaikan perilaku keagamaan seseorang. Aplikasi Muslim Pro merupakan salah satu hasil kecerdasan buatan yang dirilis pada 12 April 2010 di Singapura. Dalam Google Play Store android Muslim Pro sudah diunduh melebihi 100 juta pengguna. Dengan mengusung misi "*Penyedia digital sentris muslim yang*

85 ³ Wendy Sepmady Hutahaean, *Kepempinan Masa Kini* (t.tp:Ahli Media Book, 2021)

⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015) 67

dipercayai, memperkaya kehidupan melalui perkhidmatan bersatu, mendorong inovasi dan memberdayakan ilmu pengetahuan”⁵

Muslim Pro menyediakan banyak fitur, seperti Al-Quran digital yang dilengkapi dengan terjemah 40 bahasa, alarm pengingat waktu salat dengan pilihan adzan dari sebagian muadzin, penunjuk arah kiblat, *e-learning* yang berisi persoalan agama dan lainnya. Fitur-fitur tersebut bisa diakses oleh anggota ikatan mahasiswa alumni pondok pesantren Darul Ulum di Jember atau yang dikenal dengan IMADU sebagai pengguna aplikasi Muslim Pro.

Umumnya seseorang belajar dan mendapatkan ilmu agama dari tokoh-tokoh agama, kiai, ustad dan kitab-kitab yang memuat ajaran keagamaan. Namun realitanya sekarang teknologi sudah berkembang dan masuk ke ranah keagamaan, sehingga banyak orang memilih untuk belajar tentang agama melalui aplikasi keagamaan hal ini juga terjadi pada anggota IMADU yang mana menjadi keresahan peneliti, mengapa para alumni pondok pesantren ini lebih memilih untuk belajar perihal keagamaan menggunakan aplikasi, padahal mereka bisa belajar perihal keagamaan dengan ustad maupun kiai untuk menjadikan perilaku keagamaan mereka menjadi lebih baik. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengenali apakah penggunaan teknologi berupa aplikasi Muslim Pro berdampak terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU. IMADU terpilih menjadi responden pada penelitian ini karena IMADU merupakan organisasi

⁵ Muslimpro.com.id. <https://www.muslimpro.com/id/about-us>

alumni pondok pesantren yang mana citra mereka sebagai alumni pondok memiliki wawasan keagamaan yang mumpuni.

Fenomena di atas memikat peneliti untuk untuk mengkaji lebih lanjut. Ketika keberadaan Muslim Pro diklaim dan digunakan oleh jutaan um muslim di dunia untuk media alternatif, yang bisa menjadikan diri seseorang jadi lebih baik dalam beragama. Dengan aplikasi Muslim Pro mereka lebih rajin saat beribadah, giat mengamalkan kewajiban dan sunnah, lebih mudah menggali tentang ilmu agama dan ruang lingkungnya, serta sering mengingat Allah.

Hal tersebut bisa diangkat menjadi salah satu penemuan bahwasannya terdapat pengaruhnya yang cukup kuat diantara pemakaian aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan para anggota IMADU di Jember. Dua variabel ini saling berkaitan satu sama lain, berarti dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum Di Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, muncul sebuah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh peggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, terbentuk tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengenali pemakaian aplikasi Muslim Pro berpengaruh atau tidak kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.
2. Menghitung sebesar apa pengaruhnya yang diberikan oleh pemakaian aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan terkait seberapa jauh penerapan kecerdasan buatan berbentuk aplikasi Muslim Pro untuk media pendamping berperilaku keagamaan anggota IMADU Jember.
 - b. Menambah pengetahuan perihal besaran pengaruhnya yang diberikan oleh pemakaian aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti: dapat menmaparkan sebesar apa pengaruh penggunaan perkembangan teknologi berupa aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.
 - b. Bagi Instansi: penelitian ini diharapkan bisa jadi rujukan yang bisa dipakai oleh pihak manapun yang dirasa membutuhkan. Penelitian ini

diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran untuk peneliti selanjutnya.

- c. Bagi Pembaca: diharapkan dapat dijakikan pengenalan lebih jauh oleh pembaca terkait perkembangan teknologi dengan meluncurkan aplikasi islami yang mendukung keagamaan seseorang, pengaruhnya yang diberikan pada pengguna aplikasi, sistem kerja aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan sebutan berbentuk nilai angka (kuantitatif) dan nilai mutu (kualitatif). variabel penelitian merupakan suatu obyek, atribut, sifat atau tindakan yang memiliki variasi nilai khusus yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.⁶ Di penelitian ini terdapat dua variabel, terdapat pula pemaparan dua variabel sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent*)

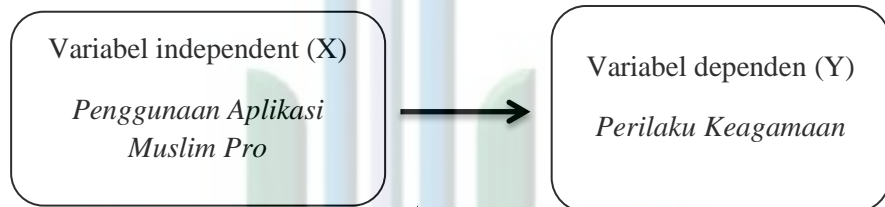
Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi sekaligus menjadi penyebab munculnya variabel terikat (*dependen*).⁷ Pada penelitian ini yang jadi variabel bebas atau variabel X adalah: penggunaan aplikasi Muslim Pro

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2007), 3

⁷ Sugiyono, 4.

b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi sekaligus menjadi akibat dari variabel bebas (*Independent*).⁸ Pada penelitian ini yang jadi variabel terikat atau variabel Y adalah: perilaku keagamaan.



Gambar 1.1
Paradigma Sederhana

2. Indikator Variabel

Jika penentuan variabel penelitian dipenuhi, diteruskan dengan mengemukakan indikator variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan item pernyataan pada kuesioner, pembentukan indikator juga digunakan sebagai rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator variabel di penelitian ini yakni:

a. Penggunaan aplikasi Muslim Pro

Indikator ini diolah dari sebuah jurnal (SUHUF : Pengkajian Al-Quran dan Budaya).⁹

- 1) Mengenal ragam fitur yang tersedia
- 2) Mengenal tampilan fitur
- 3) Memahami cara mengoperasikan fitur

⁸ Sugiyono, 4.

⁹ "Preferensi Masyarakat dalam Penggunaan Al-Quran Digital," *Suhuf*, Vol.11, No.2 (Desember,2018): 191

- 4) Mengenali cara mengakses fitur informasi agama
- 5) Menjadikan sarana belajar tentang rukun iman
- 6) Menjadikan sarana belajar tentang rukun islam
- 7) Menjadikan sarana belajar terkait praktek ibadah mahdah dan ghairu mahdah
- 8) Memanfaatkan sebagai sumber informasi terkait ajaran islam
- 9) Memanfaatkan sebagai sumber informasi tentang sejarah islam.

b. Perilaku keagamaan

Indikator ini mengacu pada pendapat Stark and Glock (1968) yang dimodifikasi oleh El Menouar dan Stiftung (2014) (Jurnal Psikologika).¹⁰

- 1) Mempercayai rukun iman
- 2) Mengerjakan ritual agama
- 3) Memahami ajaran agama yang dianut
- 4) Berkomitmen dan taat menjalankan ajaran agama
- 5) Khusyuk dalam menjalankan ajaran agama.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Penggunaan aplikasi Muslim Pro	Mengenali ragam fitur yang tersedia
		Mengenali tampilan fitur
		Memahami cara mengoperasikan fitur
		Mengenali cara mengakses fitur informasi agama
		Menjadikan sarana belajar tentang rukun iman
		Menjadikan sarana belajar tentang rukun islam
		Menjadikan sarana belajar terkait praktek ibadah

¹⁰ Diany Ufieta Syafitri, M. Noor Rochman Hadjam, "Religiusitas: Faktor Protektif Pengasuhan Orangtua dengan Status Sosial Ekonomi Rendah," *Psikologika*, Vol.22, No.1 (2017):3-4

No	Variabel	Indikator
		mahdhah dan ghairu mahdah
		Memanfaatkan sebagai sumber informasi terkait ajaran islam
		Memanfaatkan sebagai sumber informasi tentang sejarah islam
2.	Perilaku Keagamaan	Mempercayai rukun iman
		Mengerjakan ritual agama
		Memahami ajaran agama yang dianut
		Berkomitmen atau taat menjalankan ajaran agama
		Khusyuk dalam menjalankan ajaran agama

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dibentuk guna sebagai acuan pengujian secara empiris kepada variabel penelitian dengan rumusan yang dilandaskan pada indikator variabel.¹¹ Untuk memudahkan pembaca dalam memahami maka definisi operasional yang dipakai dijelaskan yakni:

1. Penggunaan Aplikasi

Menurut Adi D. (2001) dalam kamus bahasanya penggunaan merupakan sebuah kemajuan seseorang yang awalnya tidak memakai kemudian memakai, yang awalnya tidak bisa jadi bisa.¹² Singkatnya pemakaian ialah suatu proses, cara ataupun perbuatan yang dilakukan untuk meningkatkan suatu kegiatan dengan tujuan jadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Yuhefizar pada jurnal Systematics menyebutkan yakni aplikasi merupakan program yang dibuat lalu dikembangkan yang kemudian

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 79

¹² Senda Fadjar Wijaya, "Pentingnya Penggunaan Personal Protective Equipment (PPE) sebagai Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja di Mv Spil Niken" (Skripsi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2022), 11

dipakai untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dalam melakukan aktifitas.¹³

Kesimpulannya pemakaian aplikasi ialah sebuah proses kegiatan yang dilakukan seseorang memakai sebuah media berupa aplikasi untuk meningkatkan kegiatan, seperti belajar, berbagi informasi, berkreasi hingga menambah pertemanan melalui aplikasi yang terpasang di *smartphone* mereka. Indikator pada penelitian ini ialah:

- a. Mengenali ragam fitur yang tersedia. Seseorang bisa disebutkan sebagai pengguna aplikasi ketika ia tau fitur-fitur yang tersedia di aplikasi.
- b. Mengenali tampilan fitur. Seseorang bisa disebutkan sebagai pengguna ketika ia tau tampilan fitur pada aplikasi tersebut.
- c. Memahami cara mengoperasionalkan. Seseorang diasumsikan sebagai pengguna ketika ia paham cara mengoperasionalkan aplikasi tersebut.
- d. Memahami cara mengakses fitur informasi agama. Seseorang bisa diasumsikan sebagai pengguna ketika ia paham pengaksesan fitur informasi keagamaan yang ada di aplikasi tersebut.
- e. Menjadikan sebagai sumber informasi tentang rukun iman. Seseorang bisa disebut sebagai pengguna aplikasi ketika ia menjadikan aplikasi sebagai sumber informasi tentang rukun iman.

¹³ Baenil Huda, Bayu Priyatna, "Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce," *Systematics 1*, no.2 (Desember,2019):82

- f. Menjadikan sebagai sumber informasi tentang rukun islam. Seseorang bisa disebut sebagai pengguna aplikasi ketika ia menjadikan aplikasi sebagai sumber informasi tentang rukun islam.
- g. Menjadikan sebagai sumber informasi terkait praktek ibadah mahdah dan ghairu mahdah. Seseorang bisa disebut sebagai pengguna aplikasi ketika ia menjadikan aplikasi sebagai sumber informasi terkait praktek ibadah mahdah dan ghairu mahdah.
- h. Memanfaatkan sebagai sarana belajar terkait ajaran islam. Seseorang bisa dikategorikan sebagai pengguna aplikasi ketika ia bisa memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sarana belajar terkait ajaran agamanya.
- i. Memanfaatkan sebagai sarana belajar tentang sejarah islam. Seseorang bisa dikategorikan sebagai pengguna aplikasi ketika ia bisa memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sarana belajar tentang sejarah agamanya.

2. Perilaku Keagamaan

Menurut Mursal dan H.M Taher perilaku keagamaan ialah perbuatan individu yang dilandaskan atas keyakinan adanya tuhan yang maha esa, dengan kegiatan keagamaan seperti shalat, zakat, puasa, membaca Al-Quran dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Stark dan Glock perilaku keagamaan (*religiusitas*) terbagi jadi lima dimensi yaitu: ideologis atau kepercayaan, ritual atau ketaatan, pengalaman, pengetahuan, konsekuensi. Kemudian

pendapat tersebut di modifikasi oleh El Menouar dan Stiftung.¹⁴ Yang pada penelitian ini diangkat sebagai indikator variabel perilaku keagamaan. Terdapat pula indikator perilaku keagamaan pada penelitian ini yakni:

- a. Kepercayaan (*Belief*). Dalam hal ini terkait dengan keimanan seseorang pada Tuhan. Seseorang bisa disebutkan berperilaku keagamaan ketika ia mempercayai adanya Allah dan rukun imannya.
- b. Praktik (*Ritual*). Dalam hal ini terkait dengan praktik ibadah dalam agama. Seseorang bisa disebutkan berperilaku agama ketika ia mengerjakan ibadah baik yang wajib maupun sunnah seperti, shalat lima waktu, puasa, zakat, membaca Al-Quran, berdzikir dan lain sebagainya.
- c. Pengetahuan (*intelektual*). Setiap agama memiliki pengetahuan yang perlu dipahami. Dalam agama islam, pengetahuan yang terkait ialah tentang isi Al-Quran dan hadist. Seseorang bisa disebutkan berperilaku keagamaan ketika ia memahami ajaran agama yang dianut.
- d. Pengalaman (*eksperensial*). Dalam hal ini terkait dengan munculnya perasaan senang ketika mendengar lantunan ayat suci, perasaan lebih dekat dengan Allah ketika beribadah. Seseorang bisa disebutkan berperilaku keagamaan ketika ia khusyuk dalam menjalankan ajaran agama.

¹⁴ Diany Ufieta Syafitri, M. Noor Rochman Hadjam, "Religiusitas: Faktor Protektif Pengasuhan Orangtua dengan Status Sosial Ekonomi Rendah," *Psikologika*, Vol.22, No.1 (2017):4

- e. Pengamalan (*devotion*). Hal ini terkait dengan tingkah laku atau perbuatan seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agama yang dianut. Yang dimaksud dalam hal ini ialah ritual peribadatan seseorang ditinjau dari frekuensi dan intensitas penggunaan. Seseorang bisa disebutkan berperilaku keagamaan ketika orang itu berkomitmen dan taat menjalankan ajaran agama yang mereka peroleh dari pemakaian aplikasi.

Bisa disimpulkan perilaku keagamaan seseorang khususnya dalam ibadah atau hubungan dengan tuhan, bisa didorong dengan pemakaian aplikasi berbasis keagamaan. Hal ini akan mempermudah dalam pemahaman, praktik, serta pengamalan peribadatan seseorang.

G. Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan atau pernyataan sementara kepada variabel riset yang harus terbukti keabsahannya. Disebut sementara karena jawaban yang dipaparkan berlandaskan teori yang dianggap relevan dan belum berlandaskan fakta yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.¹⁵ Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan yakni:

Ha: Terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro kepada Perilaku Keagamaan Remaja IMADU Jember.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenamedia, 2013), 38

H. Sistematika Pembahasan

Terdapat pula sistematika pembahasan terbagi jadi lima bab, kemudian setiap bab terdiri dari sebagian bagian. Uraian sistematika pembahasan penelitian ini yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi terkait uraian latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional penelitian, hipotesis serta sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan terkait penelitian terdahulu yang dipilih sebagai sumber referensi penulisan, serta uraian rinci kajian teori yang dijadikan sebagai penguat pendapat penelitian. Di penelitian ini ialah terkait penggunaan aplikasi dan perilaku keagamaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi terkait pendekatan sekaligus jenis penelitian berlandaskan pendekatan yang sesuai dengan metode penelitian, populasi dan sampel, teknik instrumen pengumpulan data yang akan diuji, analisis data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi terkait gambaran singkat obyek penelitian, penyajian data temuan, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan dan juga berisi penjelasan terkait hasil data dan temuan yang diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang bisa dijadikan bahan penelitian untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait pengaruh penggunaan aplikasi berbasis keagamaan terhadap perilaku keagamaan seseorang, peneliti mencantumkan hasil riset yang sudah pernah dilakukan dan diasumsikan memiliki keserupaan di sebagian bagian. Dicantumkannya penelitian terdahulu ini agar penelitian ini tidak diasumsikan meniru riset yang sudah ada. Terdapat pula uraian penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Paisal dan Abbas, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Unismuh Makassar, bertajuk “Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Barakkae Kec. Lamuru Kab. Bone”. Hasil penelitian menyebutkan yakni, penggunaan media sosial oleh remaja di Desa Barakkae menimbulkan dampak negatif terhadap perilaku mereka. Sebagian sikap yang kurang baik muncul dari remaja Barakkae yang kerap berinteraksi dengan media sosial, seperti malas dan hilangnya rasa malu, selain itu juga dampak dari terlalu sering memakai media sosial yang tanpa batasan, remaja Barakkae jadi lebih sering menghiraukan adzan dan melalaikan waktu ibadah.¹⁶
2. Jurnal oleh Ari Hartawan, Imamul Arifin, Yogi Dwi Prasetyo, 2022 mahasiswa Politeknik Elektronika Negeri Surabaya bertajuk “Efektivitas

¹⁶ Paisal, Abbas “Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Barakkae Kec. Lamuru Kab. Bone,” *Al-Nashihah* 4, no.1 (2020): 24

Aplikasi Islam Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran”. persentase hasil pengujian menyebutkan yakni aplikasi islam disebutkan cukup berdampak baik kepada generasi Z dalam kemampuan membaca Al-Quran, dengan persentase 85% kepemilikan dan 93% penggunaan fitur Al-Quran digital.¹⁷

3. Jurnal oleh Alan Tri Arbani Hidayat, Imamul Arifin, Aradhea Rangga, 2022 mahasiswa Politeknik Elektronika Negeri Surabaya bertajuk “Dampak Aplikasi Islami Dalam Kegiatan Ibadah Salat bagi Generasi Z”. hasil pengujian menyatakan pemakaian aplikasi islam disebutkan cukup efektif dalam menunjang perilaku keagamaan mereka serta memberi peningkatan niat dan keinginan untuk beribadah. Hal ini didukung dengan persentase 86,7% kepemilikan aplikasi dan 95% penggunaan fitur pengingat waktu salat.¹⁸

4. Jurnal oleh Debby Rizki Amalia, Vini Sri Vatimah, 2022, bertajuk “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al- Qur’an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Pada Siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut”. Berlandaskan hasil pengujian terdapat pengaruh antara pemakaian aplikasi Al-Quran android kepada motivasi membaca Al-Quran pada siswa di SMP Islam terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut dengan persentase sebanyak 35%. Saat

¹⁷ Ari Hartawan, Imamul Arifin, Yogi Dwi Prasetyo “Efektivitas Aplikasi Islami terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran,” *Studi Al-Quran* 18, No.1 (2022): 146

¹⁸ Alan Tri Arbani Hidayat, Imamul Arifin, Aradhea Rangga “Dampak Aplikasi Islami dalam Kegiatan Ibadah Salat Generasi Z,” *Tazkiya* 23, no. 2 (Juli-Desember, 2022): 178

mengujikan hipotesis pengaruh dari pemakaian aplikasi Al-Quran android kepada motivasi membaca Al-Quran sebanyak 43,5% sedangkan sisanya 56,45% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁹

5. Skripsi oleh Nanda Laras Ayu, 2021, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, bertajuk “Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa”. Kesimpulan penelitian ini menyebutkan yakni penggunaan media sosial oleh mahasiswa terdapat pengaruh, pengaruhnya dipresentasikan sebanyak 17,3% sedangkan sisanya 82,7% dipengaruhi faktor lain.²⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nanda Laras Ayu, 2021	Pengaruh Media Sosial terhadap perilaku Keagamaan Mahasiswa	Metodologi penelitian sama-sama memakai pendekatan kuantitatif	Variabel X
2	Ari Hartawan, Imamul Arifin, Yogi Dwi Prasetyo, 2022	Efektivitas Aplikasi Islam Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran	Metodologi penelitian sama-sama memakai pendekatan kuantitatif	Variabel Y membahas peningkatan kemampuan membaca Al-Quran Gen Z Meneliti seluruh aplikasi islam yang dipakai gen Z.

¹⁹ Debby Rizki Amalia, Vini Sri Vatimah “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-Quran Android terhadap Motivasi Membaca Al-Quran pada Siswa SMP Islam Terpadu Al-falah Muhammadiyah Cilawu Garut,” *Masagi* 1,no. 1 (2022): 7

²⁰ Nanda Laras Ayu, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 70

No	Penulis & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Alan Tri Arbani Hidayat, Imamul Arifin, Aradhea Rangga, 2022	Dampak Aplikasi Islami Dalam Kegiatan Ibadah Salat bagi Generasi Z	Variabel X membahas tentang dampak, pengaruh aplikasi islam Metodologi penelitian memakai pendekatan kuantitatif	Variabel Y membahas kegiatan ibadah shalat Gen Z Meneliti seluruh aplikasi islam yang dipakai gen Z.
4	Paisal, Abbas 2020	Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Barakkae Kec. Lamuru Kab. Bone	Variabel Y	Metode penelitian (Kualitatif) Variabel X
5.	Debby Rizki Amalia, Vini Sri Vatimah, 2022	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al- Qur'an Android Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut	Metode riset yang sama kuantitatif Membahas aplikasi Al-Qur'an Android	Variabel X tidak fokus pada satu aplikasi islam di android. Variabel Y berbeda objek penelitian.

Sumber : data diolah, 2023

B. Kajian Teori

1. Penggunaan Aplikasi

a. Pengertian penggunaan aplikasi

Penggunaan aplikasi ialah suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang memakai sebuah media berupa aplikasi untuk meningkatkan kegiatan, seperti belajar, berbagi informasi, berkreasi hingga menambah pertemanan melalui aplikasi yang terpasang di *smartphone* mereka.

Adi D. menyatakan dalam kamus bahasanya, penggunaan merupakan sebuah kemajuan seseorang yang awalnya tidak memakai menjadi memakai, yang awalnya tidak bisa jadi bisa.²¹ Singkatnya pemakaian ialah suatu proses, cara ataupun perbuatan yang dilakukan untuk meningkatkan suatu kegiatan dengan tujuan jadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Yuhefizar pada jurnal *Systematics* menyebutkan yakni aplikasi merupakan program yang dibuat lalu dikembangkan yang kemudian dipakai untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dalam melakukan aktifitas.²²

Bisa berkesimpulan yakni seseorang yang memakai aplikasi ialah mereka yang kebutuhannya ingin terpenuhi, lewat aplikasi yang mereka akses di *smartphone* mereka bisa melakukan sebagian kegiatan yang dirasa menjadi kebutuhan seperti, belajar, berbagi informasi, menambah rantai pertemanan, berkarya dan berkreasi yang tujuannya untuk jadi lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini juga terjalin pada anggota IMADU Jember. Yang mana mereka memakai sebuah aplikasi berbasis keagamaan untuk belajar terkait ajaran agamanya dengan harapan jadi lebih baik dari

²¹ Senda Fadjar Wijaya, “Pentingnya Penggunaan Personal Protective Equipment (PPE) sebagai Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja di Mv Spil Niken” (Skripsi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2022), 11

²² Baenil Huda, Bayu Priyatna, “Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce,” *Systematics 1*, no.2 (Desember, 2019): 82

sebelumnya. Terdapat pula aplikasi yang dipakai oleh sebagian besar anggota IMADU adalah Muslim Pro.

Muslim Pro merupakan aplikasi hasil dari pengembangan kecerdasan buatan asal Singapura, Bitsmedia Pte Ltd. Aplikasi ini diluncurkan oleh pengembang aplikasi ternama, *Erwan Mace* pada 2010 lalu yang bertepatan pada bulan Ramadhan.²³ Aplikasi Muslim Pro memiliki layanan informasi dan fitur-fitur yang dirancang khusus untuk umat muslim. Sejak dirilis Muslim Pro mengalami banyak kemajuan, yang mulanya hanya bisa di unduh di App Store oleh pengguna Iphone iOS, namun tidak lama hanya butuh waktu satu tahun aplikasi ini tersedia di Play Store yang bisa diunduh oleh pengguna Android.

b. Fitur-fitur aplikasi Muslim Pro

- 1) Waktu Salat: jutaan umat Islam di seluruh dunia mengakui Muslim Pro sebagai aplikasi waktu pengingat salat dan adzan terakurat di *smartphone*. Muslim Pro menjadi aplikasi seluler pertama yang menyajikan waktu salat terverifikasi untuk kota-kota besar di seluruh dunia.. Pengguna bisa memilih notifikasi audio untuk panggilan salat dari pilihan suara muadzin yang tersedia.²⁴
- 2) Al Qur'an: Muslim Pro menampilkan Al Qur'an lengkap dengan tulisan arab, terjemahan, dan pelafalan audio dari banyak qori.

²³ Mediabuzz, "Muslim Pro adalah Aplikasi Seluler Islami No.1 dengan Melebihi 10 Juta Unduhan Secara Global", April 2014, <https://www.mediabuzz.com.sg/companies-campaigns-april-14/muslim-pro-is-no-1-islamic-mobile-app-with-over-10-million-downloads-globally>

²⁴ "Muslim Pro Features" accessed September 28,2023 <https://www.muslimpro.com/id/features>

Dengan progress membaca, sekarang pengguna bisa membaca Al Qur'an dimanapun dan kapanpun karena telah disediakan berbentuk praktis dan mudah dipahami.²⁵ Selain itu pengguna juga bisa menjadwalkan khataman sesuai target yang diinginkan. Hal lain yang menarik dari fitur ini ialah kita bisa menyesuaikan tampilan yang kita inginkan seperti background, besar kecilnya huruf dan juga dapat pilihan memunculkan tajwid ayat yang sedang kita baca.

- 3) 40+ terjemahan: Muslim Pro memiliki 40+ terjemahan yang tersedia, adanya fitur tersebut dapat memudahkan pengguna untuk membaca dan memahami isi dari ayat-ayat Al Qur'an dalam bahasa pilihannya. Selain itu fitur Muslim Pro quran pun mencantumkan Tajwid berwarna guna nya untuk membantu pengguna memperbaiki bacaan ketika membaca Al Qur'an.²⁶
- 4) Doa-doa: salah satu fitur aplikasi yang mendukung peningkatan pemahaman agama seseorang adalah doa sehari-hari yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Doa yang terdapat dalam fitur ini seperti : doa salat-salat sunnah, doa haji dan umrah, doa kebahagiaan dan kesulitan, doa rumah dan keluarga, doa alam semesta, doa sakit dan kematian dan juga doa perjalanan.²⁷
- 5) Asmaul Husna: jika berbicara terkait agama tentu tidak luput dari nama-nama indah Allah. Dalam aplikasi Muslim Pro juga

²⁵ "Muslim Pro Features" <https://www.muslimpro.com/id/features>

²⁶ "Muslim Pro Features" <https://www.muslimpro.com/id/features>

²⁷ "Muslim Pro Features" <https://www.muslimpro.com/id/features>

menyajikan fitur 99 nama-nama Allah lengkap dengan artinya, selain untuk dibaca fitur ini juga bisa diputar dengan audio.²⁸

- 6) Arah Kiblat: diluncurkannya fitur ini sangat bermanfaat untuk pengguna yang sedang dalam perjalanan dan ingin melakukan ibadah namun masih bingung menentukan arah kiblat dimana, mereka bisa mengandalkan fitur ini karena keakuratannya sudah hampir sempurna.
- 7) Tasbih digital: dalam aplikasi Muslim Pro terdapat tasbih digital yang bisa memudahkan kita ketika hendak berdzikir dimana dan kapan saja karena tidak perlu bingung lagi ketika sedang tidak membawa tasbih ataupun bepergian.
- 8) Zakat: terdapat juga fitur zakat yang disediakan oleh aplikasi Muslim Pro, dalam fitur ini terdapat kalkulator yang bisa dipakai menghitung takaran zakat yang harus kita keluarkan dengan cara yang sudah ditentukan.
- 9) Kartu ucapan atau greeting card: meski terdengar rada aneh namun maksud dari fitur ini ialah kita bisa memberi kartu ucapan seperti hari raya, ucapan berduka dan momen lainnya. Hal menariknya kita juga bisa memilih serta mengganti background yang telah disediakan oleh aplikasi Muslim Pro.
- 10) Kalender hijriyah: fitur yang satu ini berisis tentang kalender islam pada umumnya berbentuk digital, kita bisa mengenali kapan waktu

²⁸ "Muslim Pro Features" <https://www.muslimpro.com/id/features>

untuk memperingati 1 muharram, 27 rajab, 9-10 dzulhijjah bahkan kita juga bisa mengenali ulang tahun kita menurut kalender hijriyah.

- 11) Haji dan Umrah: kegiatan haji dan umrah merupakan hal yang paling banyak di cita-citakan oleh umat muslim, karena ibadah haji dan umrah adalah kegiatan yang mulia, di dalam aplikasi ini menyediakan fitur haji dan umrah yang gunanya membantu kita mengenali panduan dasar haji dan umrah seperti tatacara memakai kain ihram yang benar, perjalanan haji hingga barang-barang yang direkomendasikan dibawa ketika ibadah haji dan umrah.
- 12) Masjid: fitur ini sangat bermanfaat untuk kita yang sedang bepergian dan sudah mendekati waktu salat untuk kita mencari masjid terdekat, selain bisa membantu mencari masjid terdekat di dalamnya juga dilengkapi fitur penunjuk arah atau rute masjid terdekat karena fitur ini sudah bekerja sama dengan google map.
- 13) Rumah makan halal: sebagai umat muslim tentu kita senantiasa harus melaksanakan hal yang dianjurkan dan menjauhi larangan Allah contoh hal nya dalam memilih makanan, dalam agama kita diharamkan mengkonsumsi makanan haram seperti babi, khamr dan lainnya dan sudah dijelaskan pada Q.S Al Baqarah : 168.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوَا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا

Artinya : “Wahai manusia, berartilah dari (makanan) yang halal dan baik yang terbisa di bumi.”²⁹

- 14) Pelacak pribadi: fitur pelacak ini bisa melacak kegiatan ibadah seseorang seperti puasa dan juga salat, contohnya dalam smartphone yang terdapat aplikasi ini akan mendapat notifikasi menanyakan hari ini kita sudah shola apa saja dan apakah kita senang berpuasa.
- 15) Quotes inspirasi: fitur yang satu ini cocok untuk anda yang sering merasa penat dan butuh asupan kata mutiara karena di dalam fitur terdapat kata-kata pendorong semangat dan menenangkan pikiran yang bisa menambah iman kita terhadap tuhan.

2. Perilaku Keagamaan

a. Pengertian perilaku keagamaan

Teori yang dikemukakan oleh Raymond F. Paloutzian berbunyi, orientasi keagamaan seseorang bisa mempengaruhi sikap, dan begitu pula sikap keagamaannya juga bisa memengaruhi perilaku keagamaannya.³⁰ Paloutzian berpendapat bahwa orientasi beragama secara definisi mengacu terhadap makna kepercayaan agama di hidup individu. Mengingat beragamnya makna iman bagi manusia, maka secara garis besar Orientasi Beragama kemudian dibedakan dalam dua kategori, yaitu Orientasi Intrinsik dan Orientasi Ekstrinsik. Orientasi

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah*, (Bandung: Sygma, 2014), 25.

³⁰ Raymond F. Paloutzian, *Invitation to Psychology of Religion* (Boston: Allyn dan Bacon, 1996), 200.

intrinsik adalah orang yang memeluk agama sementara ekstrinsik adalah orang yang hidup dengan menggunakan agama.³¹

Mursal dan H.M Taher menyatakan perilaku keagamaan ialah perbuatan individu yang dilandaskan atas kesadaran adanya tuhan yang maha esa, dengan kegiatan keagamaan semacam shalat, zakat, puasa, membaca Al-Quran dan lain sebagainya.

Menurut Stark dan Glock (1968) perilaku keagamaan (*religiusitas*) terbagi jadi lima dimensi yaitu: ideologis atau kepercayaan, ritual atau ketaatan, pengalaman, pengetahuan, konsekuensi.

Bisa disimpulkan perilaku keagamaan ialah tindakan, perbuatan atau kegiatan seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya, perilaku itu yang dimaksud dari berbagai sisi, perilaku dengan tuhan, perilaku dengan sesama manusia dan perilaku dengan sekitarnya. Di penelitian ini lebih memfokuskan pada perilaku seseorang dengan tuhan melalui pemakaian aplikasi Muslim Pro.

b. Faktor yang memengaruhi perilaku keagamaan

1) Faktor Internal

Faktor internal tumbuh dari pribadi manusia, yaitu daya minat, daya pilihan dan selektifitasnya sendiri untuk menerima dan

³¹ Raymond, 201-202

memilah pengaruh dari hal-hal yang datang dari luar dirinya. (Gerungan).³²

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal tergolong menjadi tiga kategori sebagai berikut:

- a) Lingkungan keluarga: lingkungan keluarga merupakan peranan penting dalam perkembangan kesadaran beragama seseorang. Terkait pentingnya peranan orang tua pada pendidikan agama anak, Nabi Muhammad SAW bersabda: *Sebagian dari kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah mendidik, mengajarkan menulis, memberi nama yang baik dan menikahkan ketika sudah baligh.* (HR. Ibnu Hibban).
- b) Lingkungan Masyarakat: berinteraksi sosial di lingkungan masyarakat berpotensi memberi pengaruh terhadap perkembangan keagamaan seseorang. Perilaku orang dewasa yang taat mengerjakan ajaran agama dijadikan penunjang perkembangan beragama anak. Hal itu terjalin ketika anak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- c) Lingkungan sekolah: sekolah ialah tempat pendidikan formal yang melaksanakan program pembelajaran dan pelatihan kepada murid. Guna untuk mengembangkan potensi yang

³² Maria Ulfa, Yuli Marlina “Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu setelah Dijadikan Objek Pariwisata” *Mutsaqqif In* 1, no.1 (Juli-Desember: 2018), 6.

dimiliki setiap murid, dalam hal ini menyangkut aspek sosial maupun moral spiritual. Mengacu pada Hurlock, sekolah memiliki pengaruhnya yang besar kepada kepribadian murid karena sekolah adalah substitusi dari keluarga dan guru.

c. Dimensi perilaku keagamaan

Memahami agama bisa diistilahkan keberagamaan, dengan suatu keberagamaan bisa membantu manusia menemukan dimensi terdalam pada dirinya. Alhasil jika keberagamaan seseorang itu baik maka akan berdampak baik pula pada diri orang tersebut. Mengacu pada C.Y. Glock dan R.Stark pada diri manusia terdapat lima dimensi agama yaitu :

1) Dimensi Ideologis

Dimensi ini terkait dengan kepercayaan agama yang menjelaskan terkait tuhan, alam, manusia dan juga hubungan diantara mereka. Dalam islam, dimensi ideologis mencakup rukun iman, iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada kitab-kitab, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadar.³³

Manusia akan merasakan dampak dari meyakini rukun iman. Contoh ketika manusia meyakini adanya Allah SWT maka hidupnya akan merasa tenang karena ada Allah tempat memohon segala sesuatu. Setiap muslim pasti tau jika Allah mengutus para

³³ M.A. Subandi, *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 88.

malaikatnya untuk membagi rizki, mencatat amal, membawa wahyu, mencabut nyawa dan lain sebagainya alhasil kita bisa meyakini keberadaan Allah dan meng-Esa-kannya. Begitu pula dengan rasul salah satunya yaitu nabi Muhammad SAW yang memberi kita ilmu baik tauhid maupun syariat alhasil kita bisa menuju jalan yang benar. Seperti halnya kitab Al-Quran yang Allah turunkan sebagai bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW yang jadi pedoman kita sehari-hari. Di dalam Al-Quran terdapat contoh baik dan buruknya manusia zaman dahulu. Adanya hari kiamat membuat kita semakin bertakwa karena kita semua tidak tahu hari itu kapan terjalin, semua hanya Allah yang tau. Takdir adalah keputusan Allah yang diberikan pada setiap manusia, adanya takdir merupakan bukti bahwa tiada tuhan selain Allah SWT.

2) Dimensi Intelektual

Dimensi yang mengacu pada pengetahuan seseorang terkait ajaran-ajaran agama yang mereka miliki. Dimensi ini bisa dilihat tingkat pengetahuan agama serta keseriusan seseorang dalam mempelajari terkait agama.

Sebagai pemeluk agama islam bisa mempelajari terkait agamanya melalui Al-Quran dan hadist. Al-quran memuat ajaran-ajaran agama yang perlu diketahui setiap orang muslim. Sedangkan hadist berisi terkait perilaku keagamaan nabi Muhammad SAW yang dapat kita pelajari, tiru dan teladani untuk diterapkan pada

kehidupan sehari-hari.

3) Dimensi ritualistik

Dimensi ini dijadikan tolak ukur seberapa jauh penganut agama menjalankan ritual agama dan ajaran yang dianut. Seperti dalam Islam, dimensi ritualistic ini berpatokan pada rukun islam yang mana rukun islam sendiri terdiri dari lima aspek yakni mengucapkan dua kalimat syahadat, menunaikan salat lima waktu, berpuasa, membayar zakat dan ibadah haji bagi yang mampu.

Selain itu juga ritual keagamaan yang dipacu dalam rukun islam, terdapat sebagian ritual sunnah yang bisa diamalkan oleh seorang muslim, seperti puasa sunnah, salat sunnah, berdzikir, bersedekah, dan lain sebagainya. Setiap ritual keagamaan yang dilakukan mengandung makna dan dampak tersendiri bagi yang menjalankannya.

4) Dimensi eksperensial

Dimensi ini berkaitan dengan persepsi, pengalaman dan perasaan yang dialami oleh seseorang ketika berperilaku keagamaan. Mayoritas umat muslim akan merasakan sebuah ketenangan dan kedamaian saat berhasil menjalankan ibadah dengan baik.

Contohnya menunaikan ibadah salat dengan khusyuk. Khusyuk bisa terjalin ketika kita melakukan ibadah dengan sungguh-sungguh dan fokus pada tujuan kita yaitu mendekatkan

diri pada Allah. Sama halnya dengan orang berpuasa dia akan lebih mudah menahan hawa nafsu serta amarah ketika berpuasa dengan niat karena Allah. Orang berzakat juga merasakan hal yang sama mereka merasa senang berbagi kasih sayang dengan sebagian hartanya kepada orang yang membutuhkan, hal itu didasari rasa ikhlas dan niat semata-mata karena Allah.

5) Dimensi sosial

Dimensi ini meliputi pelaksanaan perilaku sosial sesuai dengan ajaran agama. Pada dimensi ini terdapat gambaran dampak ajaran agama terhadap etos kerja, hubungan interpersonal dan juga kepedulian terhadap sesama. Hal ini termasuk dalam konsep *hablum minannas*, yang mana mereka beribadah disertai rasa peduli dan penuh kasih sayang kepada sekitarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Karena dari latar belakang penelitian saya bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel X pada variabel Y dalam suatu populasi, unjuk menguji hal tersebut penelitian ini memerlukan data statistic berupa angka, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian ini, hal ini sesuai dengan tujuan dari pendekatan kuantitatif.

Sedangkan jenis riset yang dipakai pada penelitian ini ialah kausalitas yang akan meneliti kemungkinan adanya sebab akibat antarvariabel, alhasil peneliti bisa menyatakan klasifikasi variabel yang diteliti. Penelitian ini akan mengukur pengaruh pemakaian aplikasi Muslim Pro (variabel bebas X) terhadap perilaku keagamaan (variabel terikat Y). Maka uji statistik yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis regresi linier sederhana.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek riset yang mempunyai karakteristik dan kualitas khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditetapkan kesimpulannya.³⁴ Populasi di penelitian ini ialah semua anggota alumni Pondok Pesantren Darul Ulum yang menempuh penelitian di Jember yang terkumpul dalam grup *WhatsApp* dengan jumlah 260 peserta.

Sampel merupakan bagian karakteristik yang ada dalam populasi. Pada

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 66.

penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability* yang artinya seluruh populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun jenis pengambilan sampel penelitian ini adalah *Quota Sampling* yang mana teknik ini digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang dibutuhkan terpenuhi. Pada penelitian ini ciri-ciri yang dibutuhkan ialah merupakan anggota IMADU Jember yang berada di grup *WhatsApp* dan menggunakan aplikasi Muslim Pro. Pada penelitian ini pengambilan jumlah sampel dihitung memakai rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260 (0,01)}$$

$$n = \frac{260}{1 + 2,60}$$

$$n = \frac{260}{3,60}$$

$$n = 72$$

Keterangan :

n = Jumlah Responden / Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi kesalahan pengambilan sampel 10%

Dari hasil perhitungan memakai rumus slovin peneliti mendapatkan hasil sampel ada 72 anggota ikatan mahasiswa alumni pondok pesantren Darul Ulum

di Jember yang memakai aplikasi Muslim Pro.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dipakai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.³⁵ Untuk melakukan penelitian ini, berarti dipakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah sekelompok pertanyaan yang dipakai untuk memperoleh informasi dari responden terkait pembahasan penelitian. Makna kuesioner mengacu kepada kuesioner yang pengisiannya diisi sendiri oleh responden survei.³⁶

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memakai fitur Google Form untuk menyusun pertanyaan kuesioner yang akan diajukan pada responden, kemudian link tersebut disebarikan secara online melalui grup *WhatsApp* atau chat pribadi pada seluruh responden yang telah memenuhi ketentuan penelitian.

Untuk mengukur pendapat dan persepsi responden kepada variabel penelitian maka memakai skala Likert. Bentuk jawaban dari skala Likert terdiri dari:

³⁵ Uceo "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *Informatika*, 25 Februari 2016. <https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>

³⁶ Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner* (malang:UB Press, 2018), 19.

Tabel 3.1
Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

D. Analisis Data

Analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data serta pengujian hipotesis dengan uji statistik.³⁷ Untuk mempermudah proses pengolahan data peneliti memakai *software* SPSS version 25 (*Statistical Product And Service Solutions*). Terdapat pula metode analisis dan langkah-langkah pengelolaan data di penelitian ini yakni:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono *menyatakan* uji validitas dipakai untuk mengukur sah atau tidak nya sebuah kuesioner. Kuesioner bisa disebutkan valid jika pertanyaan yang dibuat bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Tabel 3.2
Uji Validitas

Uji Validitas	
$r_{hitung} > r_{tabel} 0.05$	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel} 0.05$	Tidak Valid

³⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Prenamedia,2013), 86.

Dengan *mempbandingkan* skor item dengan skor total, seseorang dapat menentukan valid atau tidaknya suatu item, pada tabel di atas menunjukkan Instrumen dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika r hitung kurang dari 0,05 maka barang instrumen tersebut rusak dan perlu diganti.

Uji validitas ini harus dilakukan merupakan bagian dari proses pembuatan instrument penelitian agar hasil penelitian lebih meyakinkan dan dapat diandalkan. Uji validitas harus benar karena jika alat ukur yang digunakan rusak, maka data yang dihasilkan tersebut tidak dapat dinilai dengan baik, dan hasil penelitian wajar diragukan meragukan.

Hasil uji validitas pada variabel aplikasi Muslim Pro akan disajikan berbentuk tabel. Data diasumsikan valid bila skor Sig (2-tailed) tidak melebihi 0.05. Terdapat pula hasil uji validitas pemakaian aplikasi Muslim Pro bisa diamati melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Uji Validitas Penggunaan aplikasi Muslim Pro

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0.770	0.2319	Lulus uji validitas
P2	0.843		Lulus uji validitas
P3	0.749		Lulus uji validitas
P4	0.837		Lulus uji validitas
P5	0.895		Lulus uji validitas
P6	0.899		Lulus uji validitas
P7	0.863		Lulus uji validitas
P8	0.882		Lulus uji validitas
P9	0.863		Lulus uji validitas

Dari tabel 4.3 bisa dipahami yaitu seluruh nilai r_{hitung} pada tiap pernyataan dalam variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro adalah diatas nilai r_{tabel} . Alhasil bisa berkesimpulan yakni seluruh data pada variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro ialah valid.

Hasil uji validitas pada variabel perilaku keagamaan juga akan disajikan berbentuk tabel. Data diasumsikan valid bilamana nilai Sig (2-tailed) tidak melebihi 0.05. Terdapat pula hasil uji validitas perilaku keagamaan bisa diamati melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Uji Validitas Perilaku Keagamaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0.688	0.2319	Lulus uji validitas
P2	0.654		Lulus uji validitas
P3	0.673		Lulus uji validitas
P4	0.621		Lulus uji validitas
P5	0.604		Lulus uji validitas

Dari tabel 4.4 bisa dipahami yaitu seluruh nilai r_{hitung} pada tiap pernyataan dalam variabel perilaku keagamaan adalah diatas nilai r_{tabel} . Alhasil bisa berkesimpulan yakni seluruh data pada variabel perilaku keagamaan ialah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dipakai untuk mengenali seberapa jauh hasil pengukuran konsisten. Jika instrumen penelitian menunjukkan reliabel maka kuesioner masing-masing jawaban responden konsisten dan menghasilkan data yang sama.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	
<i>Composite Reliability</i> > Sig. 0,06	Reliabel
<i>Composite Reliability</i> < Sig. 0,06	Tidak Reliabel

Jika variabel yang dipertimbangkan mempunyai nilai *Cronbach'a alpha* lebih besar dari Sig. 60% (0,6), maka data dianggap reliabel, begitu pula sebaiknya jika *Cronbach'a alpha* kurang dari Sig. 60% (0,6), maka variabel dianggap tidak reliabel. Alat ukur yang rusak dapat menyebabkan kesalahan besar dalam pengumpulan temuan yang salah. Oleh karena itu, untuk memastikan alat ukur tersebut dapat diandalkan untuk mengukur konsep atau variabel yang diteliti, maka harus dilakukan uji reliabilitas sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas akan dilakukan pada setiap variabel yakni variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro dan pada variabel perilaku keagamaan. Terdapat pula data hasil uji reliabilitas bisa disebutkan reliabel bila skor Cronbach Alpha dari tiap variabel paling minim 0.60. Terdapat pula hasil uji reliabilitas bisa diamati melalui tabel berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Variabel	r_{α}	Nilai Sig.	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Muslim Pro	0.950	0.6	Reliabel
Perilaku Keagamaan	0.937		Reliabel

Berlandaskan tabel 4.5 bisa dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari penggunaan aplikasi Muslim Pro adalah 0.950 dan untuk perilaku

keagamaan ialah 0.937. Alhasil bisa berkesimpulan yakni seluruh item kuesioner dari seluruh variabel bersifat reliabel, hal ini disebabkan nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variabel menunjukkan melebihi 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu analisis yang dipakai untuk menilai apakah di dalam model regresi terdapat masalah-masalah. Saat mengujikan asumsi klasik dipakai sebagian cara meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengujikan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁸ Bila mana variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan berkurang.

Tabel 3.7

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data	
Nilai Sig > 0,05	Berdistribusi Normal
Nilai Sig < 0,05	Berdistribusi Tidak Normal

bilamana nilai signifikan diatas 0.5 maka data berdistribusikan normal sebaliknya jika nilai signifikan dibawah 0.5 maka data tidak berdistribusikan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk mengenali apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Dua variabel disebutkan mempunyai hubungan atau berkaitan yang

³⁸ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS" (Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2016), 154.

linear bilamana nilai signifikannya > 0.5 , uji ini biasanya dipakai sebagai persyaratan dalam menganalisis korelasi atau regresi linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah kebalikan dari Homoskedastisitas yaitu sebuah keadaan terjalannya ketidaksamaan varian error pada semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi.³⁹ Sedangkan Homoskedastisitas ialah adanya keserupaan varian error untuk semua pengamatan variabel bebas terhadap model regresi. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini menggunakan uji Glejser ialah:

Tabel 3.8
Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedestitas	
Jika nilai Sig $> 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jika nilai Sig $< 0,05$	Terjadi Heteroskedastitas

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini tujuannya untuk mengenali pengaruh dari satu variabel X kepada variabel Y.⁴⁰ Terdapat pula variabel yang sudah ditetapkan pada penelitian ini ialah:

Variabel Independen (X) : Penggunaan Aplikasi Muslim Pro

³⁹ Anwar Hidayat “Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser” statistikan.com
<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>

⁴⁰ Mulyono “Analisis Regresi Sederhana” bbs.binus.ac.id,
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana>

Variabel Dependen (Y) : Perilaku Keagamaan

Sesudah ditetapkan masing-masing variabel penelitian, bisa ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien variabel independen

X = Variabel independen

ϵ = Nilai error atau gangguan lain di luar variabel

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dipakai untuk mengenali sebanyak apa persentase pengaruh variabel independen kepada variabel dependen secara keseluruhan.⁴¹

Kesimpulannya koefisien determinasi dipakai mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi dependen sangat terbatas. Langkah untuk mengenali nilai koefisien determinasi disebutkan dengan *nilai adjusted R Square*.⁴²

⁴¹ Duwi Priyatno. "Analisis Korelasi Regresi dan Multivariate dengan SPSS" (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hal 56. Sugiono. 2014 "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.

⁴² Imam Ghazali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengujikan apakah variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen. Terdapat pula kriterianya yaitu :

Tabel 3.9
Uji T parsial

a	Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
b	Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Bila skor $sig \geq 0.05$ berarti bisa disebutkan bahwa variabel independen tidak berdampak secara parsial kepada variabel dependen.

Bila skor $sig \leq 0.05$ berarti bisa disebutkan bahwa variabel independen berdampak secara parsial kepada variabel dependen.

Nilai t tabel bisa ditentukan melalui rumus $df: (\alpha/2 ; n - k - 1)$ dengan tingkat signifikansi $(\alpha) : 0.05$.

Keterangan :

df : degree of freedom atau derajat bebas

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Menyajikan bahan secara deskriptif bertujuan untuk melihat lebih jauh variabel yang diambil berhubungan dengan data hasil penelitian. Data ini dapat menggambarkan atau memperlihatkan kondisi dan keadaan dari tempat penelitian serta kondisi responden yang mana data ini bisa digunakan untuk lebih memahami hasil dari penelitian yang diambil.

1. Sejarah IMADU Jember (Ikatan Mahasiswa Darul Ulum)



Gambar 4.1 Logo IMADU

IMADU merupakan salah satu organisasi yang dibentuk oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, terdapat pula adanya organisasi tersebut memiliki tujuan yakni sebagai wadah bagi para alumni pondok pesantren yang sedang melanjutkan pendidikan di luar pesantren agar selalu mengingat dan tidak melupakan almamaternya. Selain itu terdapat pula tujuan lain dari organisasi ini yaitu untuk menjaga tali silaturahmi antara alumni dan juga pimpinan pondok pesantren.

Terdapat pula IMADU merupakan singkatan dari Ikatan Mahasiswa Darul Ulum. Disamping itu, bisa dipahami yaitu Jember adalah salah satu kota yang banyak dijadikan tujuan oleh para santri sebagai tujuan untuk melanjutkan pendidikan, hal ini disebabkan adanya sebagian universitas negeri yang banyak menjadi incaran para santri salah satunya UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Karena tempat domisili para alumni ketika melanjutkan pendidikan ialah kota Jember, alhasil nama dari organisasi tersebut menjadi IMADU Jember.

Untuk tahun berdiri dari IMADU sendiri sudah lama namun pernah vakum pada tahun 2008-2012, namun akhirnya dibentuk kembali pada tahun 2013 dengan ketua umum pertamanya Muhammad Khoiruddin pada periode tersebut.

Dalam regenerasi kepemimpinan IMADU Jember sudah dilakukan ada tujuh kali, hal tersebut dimulai dari tahun 2015 sampai dengan sekarang. Terdapat pula tujuh kepemimpinan IMADU Jember yakni sebagai berikut: Imam Hanafi (2015/2016) M. Ali Muhdor (2016/2017) M Ikhsan Sodri (2017/2018) Alfian Bayu Hibatullah (2018/2019) Nada Sofiyah Van Thohir (2019/2020) Muhammad Ainun Rofiq (2020/2021) M. Lukman Hakim (2022/2023) M. Ali Hasyemi (2023/2024).

Terdapat pula pada tahun 2018, hari lahirnya IMADU Jember resmi ditetapkan pada tanggal 27 oktober, dengan akumulasi alumni yang tercatat sampai tahun ini kurang lebih adalah 260 alumni. Data tersebut diambil dari anggota yang tercatat dalam grup *WhatsApp* resmi milik IMADU Jember.

2. Kegiatan-kegiatan IMADU Jember

Dalam program kerja IMADU Jember memiliki program kerja rutinan yang tak lain ialah kegiatan istighosah, tahlil dan khataman Al-Quran yang dilaksanakan setiap jumat malam setelah salat isya'. Kegiatan inilah yang jadi salah satu kegiatan yang bisa mempererat tali silaturahmi antaralumni.

Selain kegiatan tersebut IMADU Jember juga mengagendakan ziarah makam para wali Allah yang ada di Jember. Kegiatan diskusi dan evaluasi juga selalu dilaksanakan pada akhir bulan guna untuk membangun rencana IMADU kedepan. Dan salah satu kegiatan yang selalu dinantikan ialah malam keakraban yang biasa disebut makrab, kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menyambut mahasiswa baru yang ada di Jember.

Terdapat pula kegiatan tambahan yang diagendakan oleh IMADU Jember adalah peringatan hari besar Islam serta peringatan haul Masyayikh Pondok Pesantren Darul Ulum. IMADU juga melakukan kegiatan sosial berupa pengumpulan dana untuk korban bencana alam dan pembangunan masjid di wilayah terdekat.

B. Penyajian Data

Peneliti mendapatkan data hasil dari penyebaran link kuesioner yang langsung mengakses ke Google Formulir, kuesioner telah disebarkan pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 10 Agustus 2023, kemudian peneliti melanjutkan dengan penyajian data yang dilakukan dengan berbagai bentuk agar mempermudah peneliti untuk memproses data seperti angka statistic, bagan dan

juga tabulasi data. Berikut merupakan beberapa penyajian data yang sudah peneliti susun sesuai dengan hasil jawaban responden:

Tabel 4.1
Tabulasi data variabel Penggunaan Aplikasi

No Responden	Skor untuk item pertanyaan									Total skor
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	2	4	4	1	1	3	3	2	23
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	34
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	3	3	2	3	2	2	2	3	2	22
10	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
11	3	3	4	4	2	2	2	2	2	24
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
15	4	4	3	3	4	4	5	5	5	37
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
19	5	4	5	5	3	3	3	4	4	36
20	3	4	3	4	4	4	4	3	3	32
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
22	4	4	5	4	3	3	4	4	4	35
23	4	4	5	4	3	3	3	4	4	32
24	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
25	4	4	3	4	3	3	3	3	2	29
26	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
27	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
30	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
31	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
32	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
33	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
34	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
35	5	5	5	5	3	3	3	4	3	36
36	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
37	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
39	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36
40	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
42	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
43	2	2	3	2	3	3	2	2	2	21
44	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
45	4	4	3	4	4	3	3	1	1	27

46	4	3	3	3	2	3	2	2	2	24
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	3	4	5	5	5	5	5	5	41
49	3	3	5	5	2	2	3	3	3	29
50	4	4	5	4	3	3	2	3	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
54	5	4	4	5	3	3	3	4	3	34
55	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
56	4	5	4	5	4	4	4	5	4	39
57	3	4	4	4	3	4	4	2	4	32
58	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
59	5	5	5	4	4	4	4	4	2	37
60	2	3	5	3	2	3	4	3	2	27
61	3	4	3	4	3	4	5	5	5	36
62	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
63	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
64	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43
65	3	3	2	2	2	2	2	1	1	18
66	2	2	3	1	1	1	1	1	1	13
67	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24
68	3	2	2	2	1	2	1	1	2	16
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
70	4	2	4	4	4	4	1	5	4	32
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	4	4	3	3	4	4	4	5	5	36
Jumlah	269	265	278	275	249	256	251	264	255	2360

Dari tabel 4.1 bisa dilihat bahwa data yang akan diolah pada penelitian ini ialah ada 72 sampel, dengan hasil dan jumlah skor total.

Tabel 4.2
Tabulasi data variabel Perilaku Keagamaan

No Responden	Skor nilai item pertanyaan					Total skor
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	5	3	5	5	23
3	3	3	5	5	4	20
4	5	5	4	3	5	22
5	3	5	5	4	3	20
6	5	5	2	5	4	21
7	4	5	4	3	5	21
8	4	5	5	2	5	21
9	3	4	3	5	5	20
10	5	4	3	4	5	21
11	5	5	5	2	5	22
12	3	5	4	5	4	21
13	4	5	5	5	5	24
14	4	3	5	3	5	20
15	4	5	5	3	5	22
16	5	5	5	3	5	23
17	5	5	4	3	4	21
18	4	5	5	5	4	23
19	4	4	4	4	4	20
20	4	5	4	4	5	22
21	4	3	4	4	5	20
22	5	5	3	5	4	22
23	4	3	4	5	4	20
24	4	5	4	4	5	22
25	4	5	5	4	4	22
26	3	4	4	5	5	21
27	3	2	5	5	5	20
28	4	4	3	5	5	21
29	5	4	4	5	4	22
30	3	4	5	4	4	20
31	4	5	3	4	4	20
32	4	5	5	3	5	22
33	4	5	3	5	4	21
34	3	5	4	5	5	22
35	5	4	4	2	5	20
36	4	4	5	3	4	20
37	5	3	5	5	4	22
38	4	5	5	4	5	23
39	4	3	4	4	5	20
40	4	5	3	4	5	21
41	4	5	3	4	5	21
42	4	5	4	5	5	23
43	4	4	5	5	4	22
44	5	4	2	4	5	20
45	5	5	4	4	5	23
46	3	5	5	4	3	20
47	3	4	5	5	5	22
48	5	4	4	5	4	22

49	3	4	4	5	5	21
50	4	5	3	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	3	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	3	4	4	4	5	20
55	4	4	4	3	5	20
56	4	5	3	5	4	21
57	4	4	3	4	5	20
58	4	4	5	5	4	22
59	3	5	3	4	5	20
60	3	3	5	5	4	20
61	4	3	5	5	4	21
62	5	5	5	4	4	23
63	5	4	5	4	5	23
64	4	4	4	4	5	21
65	3	4	4	5	5	21
66	5	3	5	4	4	21
67	3	5	4	3	5	20
68	4	3	5	5	5	22
69	4	4	5	4	4	21
70	4	5	4	4	5	22
71	4	4	5	4	4	21
72	4	4	5	4	5	22
Jumlah	290	309	299	299	326	1523

Dari tabel 4.2 bisa dilihat bahwa data yang akan diolah pada penelitian ini ialah ada 72 sampel, dengan hasil dan jumlah skor total.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, model regresi yang dipakai dalam penelitian akan diuji kelayakannya. Selain itu uji asumsi klasik juga dipakai untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas dan auto kedadastisitas. Bilamana keseluruhan syarat telah terpenuhi, bisa disebutkan bahwa model analisis telah layak dipakai. Terdapat pula uji penyimbangan klasik bisa dijelaskan yakni:

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, data yang disajikan akan diuji dan dianalisis lebih lanjut untuk mengenali data tersebut berdistribusikan normal atau tidak. Sedangkan untuk pengambilan kesimpulan dalam menentukan apakah data yang itu berdistribusikan normal atau tidak adalah dengan cara menentukan nilai signifikannya. Bilamana nilai signifikannya >0.05 berarti bisa disebutkan berdistribusikan normal, sedangkan bilamana nilai signifikan tidak melebihi 0.05 maka variabel tersebut tidak berdistribusikan normal. Terdapat pula dalam uji normalitas yang dipakai pada penelitian ini ialah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk hasil uji normalitas di penelitian ini ditampilkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2-tailed)	Nilai sig.	Keterangan
Penggunaan Aplikasi	0.082	0.05	Lolos Uji Normalitas
Perilaku Keagamaan	0.060	0.05	Lolos Uji Normalitas

Dari tabel 4.6 bisa dilihat bahwa kedua variabel yakni penggunaan aplikasi Muslim Pro menandakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.082 dan perilaku keagamaan menandakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.060 atau lebih besar dari $\alpha = 0.05$, alhasil bisa berkesimpulan yakni data berdistribusikan secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya untuk mengujikan apakah dalam model regresi terjalin ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjalin keserupaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas, jika tidak terjalin keserupaan disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjalin heteroskedastisitas. Cara yang dipakai yaitu dengan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser variabel dependen (terikat) memakai nilai Abs U_i (Absolut nilai residual). Data diasumsikan tidak terjalin pertanda heteroskedastisitas bila skor Sig dari variabel independen terhadap nilai residual (RES) melebihi 0.05.

Terdapat pula hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini ditampilkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Sig. hitung	Nilai sig.	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Muslim Pro	0.110	0.05	Lolos Uji Heteroskedastisitas

Berlandaskan tabel 4.7 bisa dipahami yaitu nilai Sig. (2-tailed) terhadap nilai residual pada variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro adalah 0.110. Hal tersebut menandakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) bernilai diatas 0.05 alhasil bisa disebutkan bahwa tidak terjalin pertanda heteroskedastisitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai peneliti untuk mengenali apakah dua variabel di penelitian ini memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel bisa disebutkan memiliki hubungan yang linear bila skor signifikannya > 0.05 . Terdapat pula uji ini biasanya dipakai sebagai persyaratan dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linear. Dalam menguji data ini peneliti memakai uji *test for linearity* melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Terdapat pula hasil menguji linearitas ditampilkan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Uji Linearitas

Persamaan	Nilai hitung	Nilai sig.	Keterangan
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro kepada Perilaku Keagamaan	0.136	0.05	Lolos Uji Linieritas

Melalui tabel 4.8 bisa dipahami yaitu hasil analisis dari kedua variabel memiliki nilai signifikan sebanyak 0.136 artinya dari kedua variabel nilai yang dihasilkan > 0.05 . Alhasil bisa berkesimpulan yakni hubungan diantara variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro dan perilaku keagamaan anggota IMADU Jember adalah linear.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana tujuannya untuk menganalisis model secara sederhana dengan memakai satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Terdapat pula hasil dari uji regresi linear sederhana bisa diamati melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Uji Regresi Linear Sederhana

<i>coeffisients</i>						
		unstandaridized	coeffisients	coeffisients		
Model		B	Std.error	beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.275	1.421		6.528	.000
	Penggunaan aplikasi	.246	.042	.572	5.841	.000

Dari tabel 4.9 bisa dipahami yaitu model regresi sederhana yang mana $Y = \alpha + \beta X$, jika berlandaskan hasil dari perhitungan maka akan muncul persamaan yakni $Y = 9.275 + 0.246X$

Dimana:

$$\alpha = 9,275$$

$$\beta = 0,246$$

Terdapat pula untuk tingkat signifikan ialah 0.00 dengan ketentuan, persamaan regresi yang menandakan nilai konstanta sebanyak 9.275 dan menyebutkan yakni bilamana nilai variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro 0 maka besarnya perilaku keagamaan anggota IMADU sebanyak 9.275, bilamana pengaruh penggunaan aplikasi Muslim Pro anggota IMADU Jember mengalami peningkatan 1% maka perilaku keagamaan anggota IMADU Jember mengalami peningkatan sebanyak 0.246. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana berlandaskan nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebanyak 0.000 yang artinya < 0.05 , alhasil bisa berkesimpulan yakni variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro berdampak pada perilaku keagamaan. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, alhasil bisa disebutkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember adalah positif.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independennya. Terdapat pula nilai R Square yang mendekati satu berarti menandakan variabel independen bisa memberikan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Terdapat pula koefisien determinasi pada persamaan ditunjukkan oleh tabel berikut ini.



Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.328	.318	2.803

Predictors: (constant), Penggunaan Aplikasi

Hasil uji analisis pada tabel 4.10 menandakan bahwa terdapat korelasi atau hubungan diantara penggunaan aplikasi Muslim Pro dengan perilaku keagamaan anggota IMADU Jember, yang mana nilai Adjusted R Square adalah 0.318 atau 31.8%. Hal tersebut menandakan bahwa variabel independent aplikasi Muslim Pro berdampak kepada variabel dependen yakni perilaku keagamaan anggota IMADU Jember sebanyak 31.8 % Dan sisanya 68.2% asalnya dari variabel lain diluar riset yang tidak terdapat dalam model penelitian, artinya hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti ialah benar.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T atau disebut juga uji parsial berfungsi untuk mengenali pengaruh dari masing-masing variabel independen. Terdapat pula kriteria uji statistik t yakni dengan melihat nilai signifikansi. Bilamana masing-masing variabel memiliki nilai $\text{sig} < \alpha = 0.05$, berarti hal tersebut menandakan bahwa variabel independen berdampak kepada variabel dependen. Terdapat pula untuk hasil uji t disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Uji T

Variable	B	Beta	T	Sig
Constant	9.275		6.528	0.000
Penggunaan Aplikasi Muslim Pro	0.246	0.572	5.841	0.000

Dari tabel 4.11 bisa diketahui hasil pengujian pada masing-masing variabel independen kepada variabel dependen. Terdapat pula nilai Sig pada penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember adalah 0.000 atau tidak melebihi 0.05. Hal tersebut menandakan bahwa aplikasi Muslim Pro memiliki pengaruhnya yang signifikan terhadap perilaku keagamaan atau bisa disebutkan hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Di penelitian ini peneliti mengujikan terkait pengaruh aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember. Setelah melakukan uji hipotesis menandakan hasil bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember. Terdapat pula pengaruh terkait penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember menandakan angka sebanyak 31.8%.

Sedangkan untuk hasil regresi linear sederhana atau hipotesis menandakan bahwa penggunaan aplikasi Muslim Pro berdampak terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU Jember. Dari hasil tersebut bisa dipahami yaitu aplikasi Muslim Pro memiliki pengaruh besar kepada perilaku yang berkaitan dengan pribadi keagamaan. Alhasil bisa diartikan, semakin banyak

orang yang memakai aplikasi Muslim Pro maka akan menimbulkan atau menumbuhkan perilaku keagamaan yang lebih baik.

Selain seseorang akan melakukan perilaku atau kegiatan keagamaan sesuai dengan pengingat yang ada di aplikasi, lama kelamaan seseorang tersebut akan terbiasa untuk mengatur pola kegiatan keagamaannya sesuai dengan kebutuhan bahkan ada perkembangan dalam setiap harinya. Hal tersebut berkesinambungan dengan pendapat Adi D (2001) yang menyebutkan yakni penggunaan aplikasi merupakan suatu proses atau perbuatan yang dilakukan untuk meningkatkan suatu kegiatan dengan tujuan jadi lebih baik dari sebelumnya.⁴³ Pendapat ini didukung dengan pernyataan Yuhefizar yakni sebagian besar orang memakai aplikasi tidak lain untuk memenuhi kebutuhan aktifitasnya.⁴⁴ Dalam hal ini penggunaan aplikasi Muslim Pro oleh anggota IMADU berguna untuk memaksimalkan kebutuhan saat beribadah dan beragama.

Alhasil selain berperan sebagai mahasiswa dengan aktivitas yang cukup padat, tapi tidak meninggalkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam agama. Hal ini selaras dengan teori yang dipaparkan oleh Raymond F. Paloutzion yang menyebutkan yakni orientasi keagamaan seseorang bisa memengaruhi sikap keagamaan, begitupun sikap keagamaan dapan memengaruhi perilaku keagamaannya.⁴⁵ Orientasi Beragama menurut Polutzian secara definitif merujuk

⁴³ Senda Fadjar Wijaya, "Pentingnya Penggunaan Personal Protective Equipment (PPE) sebagai Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja di Mv Spil Niken" (Skripsi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2022), 11

⁴⁴ Baenil Huda, Bayu Priyatna, "Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce," *Systematics 1*, no.2 (Desember, 2019): 82

⁴⁵ Raymond F. Paloutzian, *Invitation to Psychology of Religion* (Boston: Allyn dan Bacon, 1996), 200.

pada makna iman atau agama dalam kehidupan seseorang. Mengingat beragamnya makna iman bagi manusia, maka secara garis besar Orientasi Beragama kemudian dibedakan dalam dua kategori, yaitu Orientasi Intrinsik dan Orientasi Ekstrinsik. Orientasi intrinsik adalah orang yang memeluk agama sementara ekstrinsik adalah orang yang hidup dengan menggunakan agama. Di penelitian ini yang bisa diambil contoh adalah alumni pondok pesantren yang memanfaatkan keberagamaanya untuk belajar hal lain begitupun sebaliknya mereka juga memanfaatkan aplikasi Muslim Pro sebagai sarana dalam belajar tentang ilmu agama, para alumni pondok pesantren Darul Ulum di Jember ini sebagian besar adalah anak rantau yang mana mereka adalah orang yang jauh dari rumah dan orang tua, terlebih jika bukan dirinya sendiri yang berusaha untuk memotivasi dan memperbaiki pribadinya masing-masing untuk jadi lebih baik lalu siapa lagi. Berbeda dengan anak pesantren yang terikat dengan segala peraturan yang membuat mereka selalu taat pada peraturan, karena setiap peraturan yang ada memiliki konsekuensi masing-masing.

Hasil temuan berdasarkan uji instrumen penelitian ini menyatakan bahwa perilaku keagamaan anggota IMADU sesuai dengan dimensi-dimensi perilaku keagamaan yang berisi tentang: 1) *Ideologis* (kepercayaan). Dimensi ini fokus pada seberapa tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya dalam dimensi ini berarti hal-hal yang berkaitan dengan keimanan sepenuhnya harus diyakini oleh orang beragama, meskipun hal tersebut diluar batas penalarannya. Sehingga dengan demikian, keimanan dalam suatu agama merupakan hal yang penting karena akan menyempurnakan tujuan aqidah

atau kepercayaan. Dalam hal ini anggota IMADU mempercayai adanya tuhan yang maha esa dan juga rukun iman 2) *Intelektual* (pengetahuan) Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dengan memiliki ilmu tentang aqidah, ilmu tentang ibadah, ilmu tentang amal, maka keyakinan dan pelaksanaan keberagamaan seseorang mencapai tingkatan yang optimal. Jadi, dimensi pengetahuan merupakan prasyarat dimensi pengamalan (akhlak), serta untuk memperkuat dimensi keyakinan (aqidah). Dalam hal ini beberapa ilmu tentang agama mereka dapatkan dari penggunaan aplikasi muslim pro yang kemudian diterapkan pada kehidupan mereka. 3) *Ritualistik* (ibadah) Dimensi ibadah ini dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ibadah ini menyangkut intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, karena ciri yang tampak dari keberagamaan seorang muslim adalah perilaku ibadahnya kepada Allah. Dalam hal ini untuk menjalankan ibadah sebagian besar anggota IMADU dibantu oleh kecanggihan aplikasi muslim pro, salah satunya adalah fitur Al-Quran digital yang memudahkan mereka untuk membacanya dimanapun dan kapanpun. 4) *Ekspresional* (pengalaman) dimensi ini menunjuk seberapa jauh tingkat manusia dalam merasakan perasaan dan pengalaman keagamaannya. Dalam Islam, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, khusyuk ketika melaksanakan shalat/berdo'a. Perasaan sabar ketika mendapat cobaan dari Allah, terenyuh ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, Dalam dimensi pengalaman ini banyak orang yang beragama

merasakan hal-hal yang sangat terkesan dalam ia beribadah ataupun berdo'a kepada Allah SWT. Dalam hal ini anggota IMADU menyatakan bahwa ketika mereka beribadah dengan khusyuk mereka merasa lebih dekat dengan Allah SWT. 5) *Konsekuensial* (Pengamalan atau sosial) Dimensi pengamalan agama ini mengacu pada akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi pengamalan menunjuk pada seberapa besar tingkatan seorang muslim dalam berperilaku dan dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan sekitarnya, terutama dengan orang lain. Dalam islam dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, berlaku jujur, tidak mencuri, tidak menipu, tidak minum-minuman yang memabukkan mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual. Berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran islam dan lain sebagainya. Dalam hal ini beberapa perilaku agama yang ada pada anggota IMADU seperti tolong menolong, kekeluargaan yang sangat erat membuat mereka saling tolong menolong kepada sesama ketika ada yang membutuhkan, bahkan bukan hanya kepada sesama anggota IMADU namun kepada lingkungan sekitar mereka seperti membantu mengumpulkan donasi untuk saudara kita di palestina, dan bencana alam lainnya. Selain itu anggota IMADU juga menerapkan perilaku keagamaan dengan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan.

Aplikasi ini sangat membantu mahasiswa khususnya anggota IMADU Jember untuk tetap bisa menjaga kewajiban dalam melaksanakan tugas agama, memulai pembiasaan yang dilakukan di pesantren secara mandiri, tentunya akan

menimbulkan dampak positif pada diri mereka sendiri. Alhasil bisa disimpulkan dari pemaparan diatas berikut dengan hasil analisis data yang didapat bahwa penggunaan aplikasi Muslim Pro memiliki pengaruh terhadap perilaku keagamaan dan memberikan dampak positif terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan serta analisis data dalam penelitian terkait pengaruh penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU Jember, bisa berkesimpulan yakni:

1. Hasil regresi linear sederhana atau disebut dengan hipotesis menandakan bahwa penggunaan aplikasi Muslim Pro berdampak terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU Jember. Terdapat pula berlandaskan hasil data yang telah diolah, diketahui bahwa nilai Sig pada Uji T adalah 0.000 atau tidak melebihi 0.05 yang bisa menandakan bahwa model bisa diterima atau variabel penggunaan aplikasi Muslim Pro benar-benar memengaruhi variabel perilaku keagamaan anggota IMADU Jember.
2. Besaran pengaruhnya yang diberikan oleh penggunaan aplikasi Muslim Pro kepada perilaku keagamaan anggota IMADU yakni sebanyak 0.318 atau 31.8%. Bagian ini di dukung dengan hasil nilai uji koefisien determinasi yang menandakan angka 0.318 atau 31.8%. Hal tersebut bisa diartikan bahwa penggunaan aplikasi Muslim Pro berdampak terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU Jember yakni sebanyak 31.8%. Dan sisanya yakni sebanyak 68.2% asalnya dari variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Kesimpulannya penggunaan aplikasi Muslim Pro berdampak positif signifikan terhadap perilaku keagamaan anggota IMADU Jember. Alhasil

hal tersebut menandakan bahwa setiap tindakan pada aplikasi Muslim Pro baik secara langsung atau tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan. hal tersebut tentunya juga tergantung pada objek dengan tindakan yang dilakukan oleh anggota IMADU Jember. Bilamana objek tersebut baik, berarti dampak yang diterima oleh anggota IMADU Jember juga baik. dan akan mendapatkan hasil sebaliknya jika objeknya kurang baik, secara otomatis dampak yang diterima akan kurang baik bagi anggota IMADU Jember.

B. Saran

Terdapat pula saran yang diberikan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dan pengguna aplikasi Muslim Pro diharapkan dapat bijak dalam memakai aplikasi tersebut. Tidak hanya dipakai sebagai pengingat untuk melakukan kegiatan keagamaan, tapi juga melaksakannya sesuai dengan anjurannya. Karena apapun yang kita tanam akan kita tuai, jika kita menanam sebuah kebiasaan dari hal yang kecil atau sederhana, pada akhirnya akan menumbuhkan kebiasaan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini jadi lebih baik lagi, dengan cara bisa menambahkan variabel independen. Hal tersebut perlu dilakukan disebabkan untuk bisa mengenali lebih banyak lagi faktor yang bisa memengaruhi perilaku keagamaan, lebih khusus pada anggota IMADU Jember yang merupakan seorang mahasiswa. Selain itu juga untuk meningkatkan adjust R square dari riset yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zarkasi, Harits Fadlly, Ali Akbar, Jonni Syatri, Mustopa Mustopa, Ahmad Jaeni, Abdul Hakim, et al. "PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AL-QUR'AN DIGITAL." *SUHUF* 11, no. 2 (December 31, 2018): 185–214. <https://doi.org/10.22548/shf.v11i2.415>.
- Ali, Hapzi, and Nandan Limakrisna. *METODOLOGI PENELITIAN (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2013.
- Amalia, Debby Rizki, and Vini Sri Vatimah. "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI AL-QUR'AN ANDROID TERHADAP MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SMP ISLAM TERPADU AL-FALAH MUHAMMADIYAH CILAWU GARUT" 01, no. 01 (2022).
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2015.
- Ari Hartawan, Imamul Arifin, and Yogi Dwi Prasetyo. "Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *jurnal online penelitian Al-Qur'an* 18, no. 1 (January 19, 2022): 135–48. <https://doi.org/10.21009/JSQ.018.1.07>
- Ayu, Nanda Laras. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/16000/1/SKRIPSI%20%20BAB%201%265.pdf>.
- Febriana Sulistya Pratiwi. "Ikuti Survei DataIndonesia.id Soal Generasi Z di Indonesia" DataIndonesia.id, Accessed September 2023. <https://dataindonesia.id/varia/detail/ikuti-survei-dataindonesiaid-soal-generasi-z-di-indonesia>
- Fitriani, Dewi. "Perspektif Perilaku Konsumen dalam Penggunaan Aplikasi Belanja Online Lazada (Penelitian Kasus Pada Mahasiswa Desa Sungai Perpat Inhil Riau)." *BIMA : Journal of Business and Innovation Management* 4, no. 3 (July 30, 2022). <https://doi.org/10.33752/bima.v4i3.443>.
- Gaol, Mathilda Irene Romian Lumban. "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DIARIUM TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI DAN KINERJA PEGAWAI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA REGIONAL 1 SUMATERA." Universitas Medan Area, 2020. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/12088>

- Hidayat, Alan Tri Arbani, Imamul Arifin, and Aradhea Rangga. "DAMPAK APLIKASI ISLAMIS DALAM KEGIATAN IBADAH SALAT BAGI GENERASI Z," 2022.
- Huda, Baenil, and Bayu Priyatna. "Pergunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-Commerce" 1, no. 2 (2019).
- Hutahaean, Wendy Sepmady. *Kepemimpinan Masa Kini*. Malang: Ahlimedia Press, 2018.
- Khusminatun, Khusminatun, and Makhful Makhful. "Kultur Sekolah dalam Peningkatan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Purwokerto." *Alhamra Jurnal Penelitian Islam* 1, no. 2 (March 19, 2021): 118. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10129>.
- Lestari, Ade Fitria, Riki Ardiansyah, Hilda Amalia, and Ari Puspita. "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TDMS TERHADAP KINERJA KARYAWAN." *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika* 4, no. 2 (November 28, 2019): 211. <https://doi.org/10.35314/isi.v4i2.1154>.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2012.
- Mundir. *STATISTIK PENDIDIKAN: Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Jember: STAIN Jember Press, 2012.
- MuslimPro. "Tentang Kami." About Us. Last modified 2023. <https://www.muslimpro.com/id/about-us>
- Nugroho, Eko. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: ubpress, 2018.
- Paloutzian, Raymond F. *Invitation to the Psychology of Religion*. New York: The Guilford Press, 2017.
- Sahara, Sahara. "GELIAT SYIAH DAN PERUBAHAN PAHAM SERTA PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA MUSLIM DI KOTA MAKASSAR The Stretching and Shiite and Changes of Religion Understanding and Behavior among Moslem Student in Makassar City." *Al-Qalam* 17, no. 1 (June 1, 2011): 51. <https://doi.org/10.31969/alq.v17i1.97>.
- Setiyani, Wiwik. *Keragaman Perilaku Beragama*. Yogyakarta: Dialektika, 2018.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. ALFABETA, 2007.

- Suhandi, Suhandi, and Dewi Erlita. "KEMISKINAN DAN PERILAKU KEAGAMAAN DALAM MENGUNGKAP SIMBOL KEAGAMAAN PENGEMIS." *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 14, no. 1 (July 28, 2021): 105–32. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v14i1.7471.2013>.
- Syafitri, Diany Ufieta, and M. Noor Rochman Hadjam. "Religiusitas: Faktor Protektif Pengasuhan Orangtua dengan Status Sosial Ekonomi Rendah." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 22, no. 2 (July 25, 2017): 1–14. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art1>.
- Uceo. "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian" Informatics Study Program Accessed September, 2023. <https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>
- Ulfah, Maria, and Yuli Marlina. "PERUBAHAN PERILAKU BERAGAMA MASYARAKAT PULAU TIDUNG KEPULAUAN SERIBU SETELAH DIJADIKAN OBJEK PARIWISATA." *Mutsaqqafin; Jurnal Pendidikan Islam Dan Bahasa Arab* 1 (2018): 1–20.
- Wabaa, Martha, Alden Laloma, and Verry Y Londa. "PENGARUH GLOBALISASI INFORMASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA GENERASI MUDA (SUATU PENELITIAN DI SMA NEGERI 1 BEO KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD)," n.d.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aniqoh Susilo Wati
NIM : D20191015
Program Studi : Komunikasi dan Peyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali tulisan yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

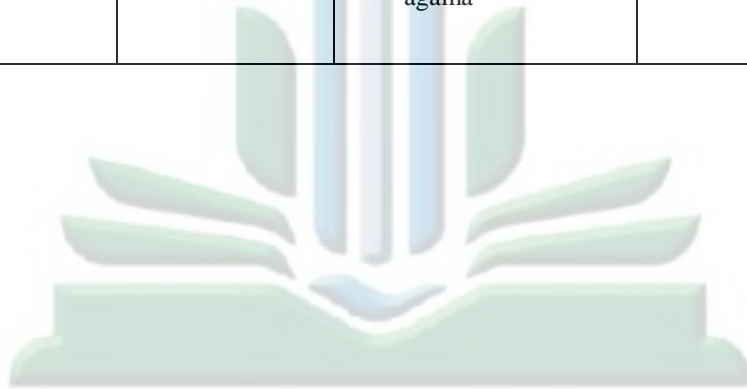
Jember, 02 November 2023
Saya yang menyatakan

A 10000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '5B246AJX019443278'. The signature is written in black ink over the stamp.

Aniqoh Susilo Wati
D20191015

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum di Jember	<ol style="list-style-type: none"> Penggunaan Aplikasi Muslim Pro (independen / bebas) Perilaku Keagamaan (dependen / terikat) 	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui ragam fitur yang tersedia Mengetahui tampilan fitur Memahami cara mengoperasikan fitur Mengetahui cara mengakses fitur informasi agama Menjadikan sarana belajar tentang rukun iman Menjadikan sara belajar tentang rukun islam Menjadikan sarana belajar tentang praktek ibadah mahdah dan ghairu mahdah Memanfaatkan sebagai sumber informasi tentang ajaran islam Memanfaatkan sebagai sumber informasi tentang sejarah islam. 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer <ol style="list-style-type: none"> Responden (Anggota IMADU Jember) Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Buku Kepustakaan Internet 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian : Kuantitatif Jenis Penelitian : Kausalitas Teknik Pengumpulan Data : Kuesioner / Angket Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> <i>Uji Asumsi Klasik</i> <i>Uji Linieritas</i> <i>Uji Regresi Linier Sederhana</i> <i>Uji koefisien Determinasi</i> <i>Uji T</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui apakah aplikasi MuslimPro berpengaruh terhadap peningkatan perilaku keagamaan anggota Imadu Jember. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi MuslimPro terhadap peningkatan perilaku keagamaan anggota Imadu Jember.

		<ol style="list-style-type: none">1) Mempercayai rukun iman2) Mengerjakan ritual agama3) Memahami ajaran agama yang dianut4) Berkomitmen dan taat menjalankan ajaran agama5) Khusyuk dalam menjalankan ajaran agama			
--	--	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2 : Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MUSLIM PRO KEPADA PERILAKU KEAGAMAAN

Responden yang terhormat, Dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya Aniqoh Susilo Wati Mahasiswa Program Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi bertajuk “Pengaruh penggunaan Aplikasi Muslim Pro kepada Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum di Jember”. Saya mengharapkan anda untuk menjawab setiap butir pertanyaan dalam daftar kuesioner ini sesuai dengan pengalaman yang anda hadapi.

Identitas responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Penggunaan Aplikasi

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengenali ragam fitur yang tersedia di aplikasi Muslim Pro					
2	Saya mengenali tampilan fitur yang tersedia di aplikasi Muslim Pro					
3	Saya memahami cara mengoperasikan fitur-fitur di aplikasi Muslim Pro					
4	Saya memahami cara mengakses fitur informasi keagamaan di aplikasi Muslim Pro					
5	Saya menjadikan aplikasi Muslim Pro sebagai sarana belajar tentang rukun iman					
6	Saya menjadikan aplikasi Muslim Pro sebagai sarana belajar rukun islam					
7	Saya menjadikan aplikasi Muslim Pro sebagai sarana belajar ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah					
8	Saya memanfaatkan aplikasi Muslim Pro sebagai sumber informasi terkait ajaran islam					
9	Saya memanfaatkan aplikasi Muslim Pro sebagai sumber informasi tentang sejarah islam					

Variabel Perilaku Keagamaan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aplikasi Muslim Pro membantu saya berkomitmen atas keimanan saya.					
2	Aplikasi Muslim Pro membantu saya mengerjakan ritual agama (seperti: salat, membaca Al qur'an, puasa, zakat dll).					
3	Aplikasi Muslim Pro membantu saya memahami ajaran Al qur'an, hadist dan sejarah agama.					
4	Aplikasi Muslim Pro membantu saya untuk taat menjalankan ajaran agama.					
5	Aplikasi Muslim Pro membuat saya merasa dekat dengan Allah ketika beribadah.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3 : Tabulasi data kuesioner X dan Y

XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	TOTAL X	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	2	4	4	4	1	1	3	3	2	23
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	22
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	33
3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	24
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30
4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	36
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	35
4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	29
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	41
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	36
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	22
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	24
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	21
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	27
4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	41
3	3	5	5	5	2	2	3	3	3	29
4	4	5	4	3	3	3	2	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	34
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39
3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	32
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	37
2	3	5	3	2	2	3	4	3	2	27
3	4	3	4	3	3	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	43
3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	18
2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	13
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	24
3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	16
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	4	4	4	4	4	1	5	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	36

YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTAL	Y
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	19
1	3	2	1	3	3	12
5	5	4	5	5	5	17
3	5	5	4	4	3	20
5	5	5	5	5	5	17
3	3	3	3	3	3	15
4	5	5	5	5	5	20
3	3	2	2	2	2	14
5	4	3	4	5	5	16
5	5	2	2	2	2	16
3	3	3	3	3	3	15
4	5	5	5	5	5	18
4	4	3	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	19
5	5	5	5	5	5	15
5	5	4	3	4	4	21
4	5	5	5	5	5	13
4	4	4	4	4	4	19
4	5	4	4	5	5	22
4	4	4	2	3	3	17
5	5	4	5	4	4	24
3	3	4	3	4	4	17
4	3	4	3	3	3	17
4	5	3	4	3	3	19
4	4	4	3	3	3	18
1	1	1	1	1	1	12
4	4	4	5	4	4	16
3	4	4	3	3	3	17
3	4	3	3	4	4	17
4	5	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	5	21
5	5	5	5	5	5	18
3	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	5	22
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
3	2	3	2	3	3	13
3	2	2	3	2	2	12
3	2	3	2	3	3	13
3	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	5	3	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	3	17
4	4	4	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	24
4	4	3	4	4	4	19
3	4	3	3	3	3	16
2	4	3	4	3	3	16
1	2	3	3	3	3	12
4	3	5	5	4	4	21
5	5	5	4	4	4	23
5	4	5	4	5	5	21
4	4	4	4	5	5	21
2	2	2	2	2	2	10
3	1	1	1	1	1	16
2	3	2	3	2	2	12
1	2	1	2	2	2	14
4	4	4	4	4	4	21
2	5	4	4	5	5	14
4	4	4	4	4	4	21
4	4	5	4	5	5	22

Lampiran 4: Uji validitas dan reliabilitas

1. Variabel penggunaan aplikasi

		Correlations					
		X_P1	X_P2	X_P3	X_P4	X_P5	X_P6
X_P1	Pearson Correlation	1	.769**	.618**	.713**	.632**	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P2	Pearson Correlation	.769**	1	.678**	.728**	.708**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P3	Pearson Correlation	.618**	.678**	1	.757**	.543**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P4	Pearson Correlation	.713**	.728**	.757**	1	.658**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P5	Pearson Correlation	.632**	.708**	.543**	.658**	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P6	Pearson Correlation	.582**	.692**	.529**	.641**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72
X_P7	Pearson Correlation	.512**	.694**	.540**	.642**	.765**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P8	Pearson Correlation	.604**	.621**	.571**	.673**	.758**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
X_P9	Pearson Correlation	.542**	.598**	.543**	.617**	.760**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
TOTAL_X	Pearson Correlation	.770**	.843**	.749**	.837**	.895**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72

Correlations

		X_P7	X_P8	X_P9	TOTAL_X
X_P1	Pearson Correlation	.512**	.604**	.542**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P2	Pearson Correlation	.694**	.621**	.598**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P3	Pearson Correlation	.540**	.571**	.543**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P4	Pearson Correlation	.642**	.673**	.617**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P5	Pearson Correlation	.765**	.758**	.760**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P6	Pearson Correlation	.612**	.778**	.802**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P7	Pearson Correlation	1	.778**	.760**	.863**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P8	Pearson Correlation	.778**	1	.855**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72
X_P9	Pearson Correlation	.760**	.855**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72
TOTAL_X	Pearson Correlation	.863**	.882**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ANNECERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Page 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	9

2. Variabel Perilaku Keagamaan

Correlations

		Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y_P4	Y_P5	TOTAL_Y
Y_P1	Pearson Correlation	1	.712**	.685**	.671**	.664**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
Y_P2	Pearson Correlation	.712**	1	.742**	.768**	.743**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
Y_P3	Pearson Correlation	.685**	.742**	1	.826**	.832**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
Y_P4	Pearson Correlation	.671**	.768**	.826**	1	.848**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72
Y_P5	Pearson Correlation	.664**	.743**	.832**	.848**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.688**	.654**	.673**	.621**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	5

Lampiran 5: Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL_X	TOTAL_Y
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.8056	17.3472
	Std. Deviation	7.89837	3.39494
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.102
	Positive	.061	.096
	Negative	-.098	-.102
Test Statistic		.098	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c	.060 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6: Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Perilaku Keagamaan * Penggunaan Aplikasi	Between Groups	(Combined)	513.836	26
		Linearity	268.170	1
		Deviation from Linearity	245.667	25
	Within Groups	304.483	45	
	Total	818.319	71	

ANOVA Table

			Mean Square	F
Perilaku Keagamaan * Penggunaan Aplikasi	Between Groups	(Combined)	19.763	2.921
		Linearity	268.170	39.633
		Deviation from Linearity	9.827	1.452
	Within Groups	6.766		
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Perilaku Keagamaan * Penggunaan Aplikasi	Between Groups	(Combined)	.001
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.136
	Within Groups		
	Total		

Lampiran 7: Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.981	.808		1.214	.229
	Penggunaan Aplikasi	.039	.024	.190	1.618	.110

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8: Analisis regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.275	1.421		6.528	.000
	Penggunaan Aplikasi	.246	.042	.572	5.841	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.328	.318	2.803

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi

Lampiran 9: Uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.328	.318	2.803

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi

Lampiran 10: Uji T parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.275	1.421		6.528	.000
	Penggunaan Aplikasi	.246	.042	.572	5.841	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Lampiran 11: Tabel r

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Lampiran 12: tabel interval X dan Y

Successive Interval					
YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	TOTAL Y
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	4,186
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	3,927
1,000	2,578	1,777	1,000	2,744	1,995
4,434	4,445	3,409	4,478	4,536	3,534
2,406	4,445	4,409	3,502	2,744	4,186
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	3,534
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
3,332	4,445	4,409	4,478	4,536	4,186
2,406	2,578	1,777	1,815	1,837	2,555
4,434	3,387	2,589	3,502	4,536	3,251
4,434	4,445	1,777	1,815	1,837	3,251
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
3,332	4,445	4,409	4,478	4,536	3,762
3,332	3,387	2,589	2,669	2,744	4,943
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	3,927
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	2,893
4,434	4,445	3,409	2,669	3,567	4,554
3,332	4,445	4,409	4,478	4,536	2,365
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	3,927
3,332	4,445	3,409	3,502	4,536	4,943
3,332	3,387	3,409	1,815	2,744	3,534
4,434	4,445	3,409	4,478	3,567	5,690
2,406	2,578	3,409	2,669	3,567	3,534
3,332	2,578	3,409	2,669	2,744	3,534
3,332	4,445	2,589	3,502	2,744	3,927
3,332	3,387	3,409	2,669	2,744	3,762
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,995
3,332	3,387	3,409	4,478	3,567	3,251
2,406	3,387	3,409	2,669	2,744	3,534
2,406	3,387	2,589	2,669	3,567	3,534
3,332	2,578	2,589	2,669	3,567	3,534
3,332	4,445	4,409	4,478	4,536	5,690
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	4,554
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	3,762
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
4,434	4,445	4,409	4,478	4,536	4,943
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	4,186
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	4,186
2,406	1,791	2,589	1,815	2,744	2,365
2,406	1,791	1,777	2,669	1,837	1,995
2,406	1,791	2,589	1,815	2,744	2,365
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
2,406	2,578	2,589	2,669	3,567	3,251
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
1,669	2,578	1,777	1,815	1,837	1,508
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
3,332	4,445	2,589	3,502	3,567	4,186
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	4,186
2,406	2,578	2,589	2,669	2,744	2,893
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	4,186
2,406	3,387	3,409	2,669	2,744	3,762
3,332	4,445	4,409	4,478	4,536	5,690
3,332	3,387	2,589	3,502	3,567	3,927
2,406	3,387	2,589	2,669	2,744	3,251
1,669	3,387	2,589	3,502	2,744	3,251
1,000	1,791	2,589	2,669	2,744	1,995
3,332	2,578	4,409	4,478	3,567	4,554
4,434	4,445	4,409	3,502	3,567	5,212
4,434	3,387	4,409	3,502	4,536	4,554
3,332	3,387	3,409	3,502	4,536	4,554
1,669	1,791	1,777	1,815	1,837	1,000
2,406	1,000	1,000	1,000	1,000	3,251
1,669	2,578	1,777	2,669	1,837	1,995
1,000	1,791	1,000	1,815	1,837	2,555
3,332	3,387	3,409	3,502	3,567	4,554
1,669	4,445	3,409	3,502	4,536	2,555
3,332	3,387	4,409	3,502	3,567	4,554
3,332	3,387	4,409	3,502	4,536	4,943

Successive Interval									
XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	TOTAL X
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	4,129	4,358	4,248
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	5,392
2,139	1,000	3,624	3,371	1,000	1,000	2,552	2,294	1,875	2,293
3,181	2,834	3,624	3,371	4,474	4,553	4,434	4,129	3,274	4,364
3,181	2,834	4,699	2,440	2,571	2,585	3,405	3,084	3,274	3,587
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	5,392
2,139	1,946	2,725	2,440	2,571	2,585	2,552	2,294	2,522	2,809
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,909
2,139	1,946	1,788	2,440	1,779	1,736	1,779	2,294	1,875	2,167
2,139	2,834	3,624	2,440	3,444	3,506	2,552	3,084	3,274	3,447
2,139	1,946	3,624	3,371	1,779	1,736	1,779	1,655	1,875	2,464
2,139	1,946	2,725	2,440	2,571	2,585	2,552	3,084	3,274	3,043
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,909
2,139	1,946	3,624	3,371	2,571	2,585	2,552	2,294	3,274	3,140
3,181	2,834	2,725	2,440	3,444	3,506	4,434	4,129	4,358	4,163
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	5,392
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	5,392
4,337	2,834	4,699	4,569	2,571	2,585	2,552	3,084	3,274	3,909
2,139	2,834	2,725	3,371	3,444	3,506	3,405	2,294	2,522	3,305
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	2,552	2,294	3,274	3,587
3,181	2,834	4,699	3,371	2,571	2,585	3,405	3,084	3,274	3,709
3,181	2,834	4,699	3,371	2,571	2,585	2,552	3,084	3,274	3,587
3,181	2,834	4,699	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	4,163
3,181	2,834	2,725	3,371	2,571	2,585	2,552	2,294	1,875	3,043
3,181	2,834	3,624	3,371	2,571	2,585	2,552	3,084	2,522	3,305
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
3,181	2,834	3,624	3,371	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	4,521
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	2,552	3,084	2,522	3,587
2,139	1,946	3,624	3,371	2,571	3,506	3,405	3,084	2,522	3,305
3,181	1,946	2,725	2,440	2,571	2,585	2,552	2,294	3,274	3,043
3,181	3,971	4,699	3,371	4,474	4,553	3,405	3,084	3,274	4,364
4,337	3,971	4,699	4,569	3,444	3,506	3,405	4,129	3,274	4,521
4,337	3,971	4,699	4,569	3,444	3,506	4,434	4,129	4,358	4,813
4,337	3,971	4,699	4,569	2,571	2,585	2,552	3,084	2,522	3,909
2,139	1,946	2,725	2,440	1,779	1,736	1,779	1,655	1,875	2,167
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	3,405	3,084	4,358	4,813
2,139	1,946	2,725	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,447
3,181	2,834	2,725	3,371	3,444	3,506	3,405	4,129	3,274	3,909
3,181	1,000	2,725	2,440	2,571	2,585	2,552	2,294	2,522	2,809
2,139	1,000	2,725	1,741	2,571	2,585	2,552	2,294	2,522	2,638
2,139	1,946	1,788	1,741	1,779	2,585	2,552	2,294	2,522	2,464
1,000	1,000	2,725	1,741	2,571	2,585	1,779	1,655	1,875	2,017
2,139	1,000	2,725	2,440	2,571	2,585	2,552	2,294	1,875	2,638
3,181	2,834	2,725	3,371	3,444	2,585	2,552	1,000	1,000	2,809
3,181	1,946	2,725	2,440	1,779	2,585	1,779	1,655	1,875	2,464
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,909
3,181	1,946	3,624	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	4,521
2,139	1,946	4,699	4,569	1,779	1,736	2,552	2,294	2,522	3,043
3,181	2,834	4,699	3,371	2,571	2,585	1,779	2,294	3,274	3,305
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,909
2,139	1,946	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,587
2,139	1,946	2,725	2,440	2,571	2,585	2,552	2,294	2,522	2,809
4,337	2,834	3,624	4,569	2,571	2,585	2,552	3,084	2,522	3,587
3,181	2,834	3,624	3,371	2,571	2,585	2,552	2,294	2,522	3,178
3,181	3,971	3,624	4,569	3,444	3,506	3,405	4,129	3,274	4,294
2,139	2,834	3,624	3,371	2,571	3,506	3,405	1,655	3,274	3,305
2,139	1,946	2,725	3,371	2,571	2,585	2,552	2,294	2,522	2,942
4,337	3,971	4,699	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	1,875	4,163
1,000	1,946	4,699	2,440	1,779	2,585	3,405	2,294	1,875	2,809
2,139	2,834	2,725	3,371	2,571	3,506	4,434	4,129	4,358	3,909
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	3,405	3,084	3,274	4,669
3,181	2,834	3,624	4,569	3,444	4,553	4,434	4,129	4,358	4,521
2,139	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	4,813
2,139	1,946	1,788	1,741	1,779	1,736	1,779	1,000	1,000	1,892
1,000	1,000	2,725	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,508
1,000	1,000	2,725	2,440	2,571	2,585	1,779	2,294	2,522	2,464
2,139	1,000	1,788	1,741	1,000	1,736	1,000	1,000	1,875	1,734
3,181	2,834	3,624	3,371	3,444	3,506	3,405	3,084	3,274	3,909
3,181	1,000	3,624	3,371	3,444	3,506	1,000	4,129	3,274	3,305
4,337	3,971	4,699	4,569	4,474	4,553	4,434	4,129	4,358	5,392
3,181	2,834	2,725	2,440	3,444	3,506	3,405	4,129	4,358	3,909

Lampiran 13: bukti penyebaran kuesioner



Lampiran 14 : Tampilan Aplikasi Muslim Pro



1.



2.

Gambar 1 : Tampilan fitur-fitur aplikasi Muslim Pro

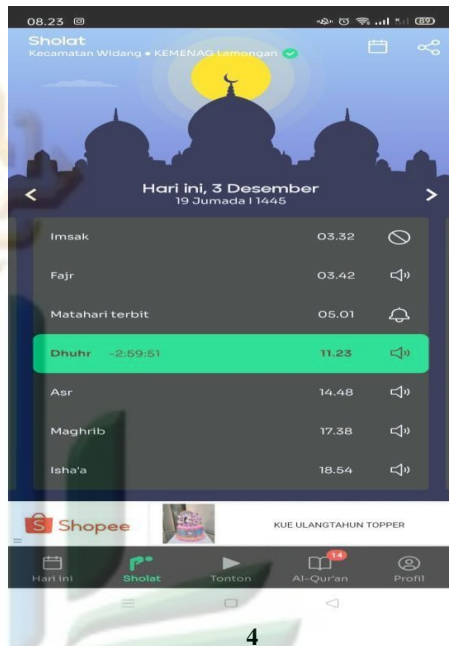
Gambar 2 : Tampilan fitur Inspirasi yang berisi tentang kata-kata pendorong

semangat dan menenangkan pikiran yang bisa menambah iman kita terhadap Tuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



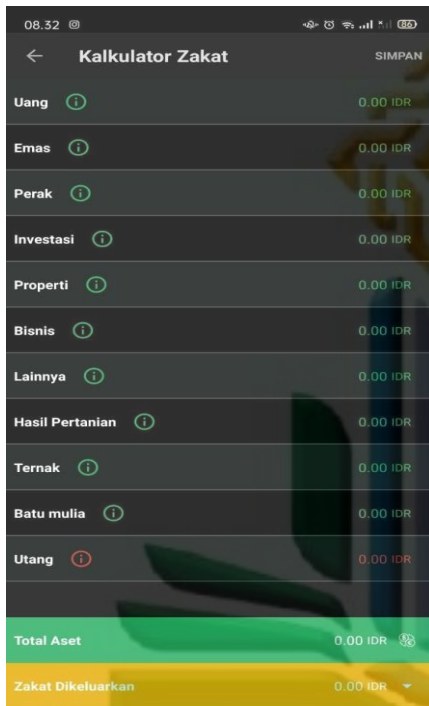
3



4

Gambar 3 : Tampilan fitur penunjuk arah kiblat yang sangat bermanfaat untuk pengguna yang sedang dalam perjalanan dan ingin melakukan ibadah namun masih bingung menentukan arah kiblat dimana, mereka bisa mengandalkan fitur ini karena keakuratannya sudah hampir sempurna.

Gambar 4. Tampilan Pengingat waktu sholat keakuratan yang ada pada fitur alarm waktu sholat menjadikan penggunaanya lebih tepat waktu dan tidak lalai ketika sudah memasuki waktu sholat. Hal ini juga termasuk dalam meningkatkan perilaku ibadah seseorang untuk menjadi lebih baik lagi.



5

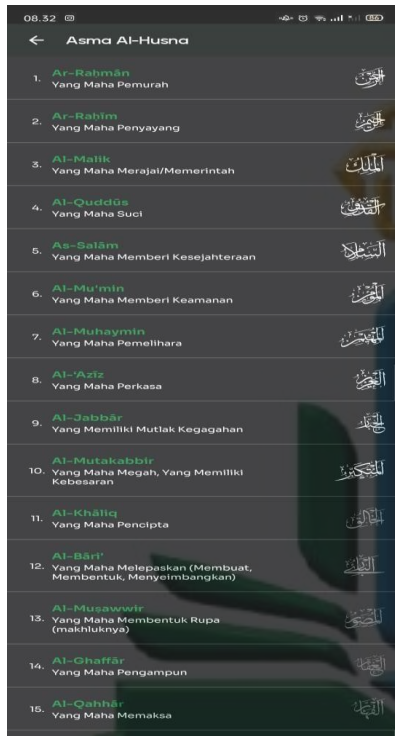


6

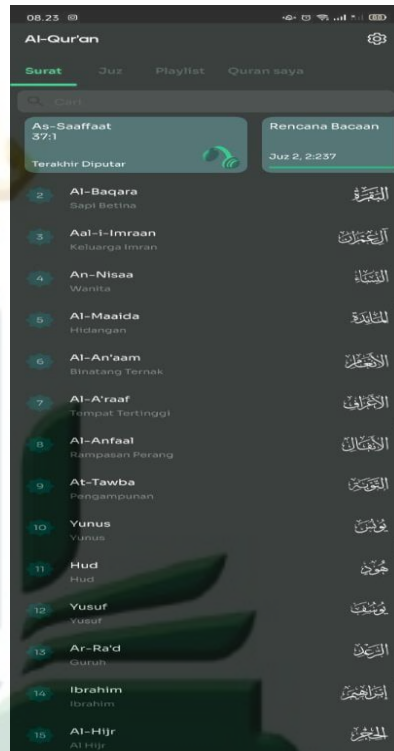
Gambar 5 : tampilan fitur zakat membantu memudahkan menghitung takaran zakat sesuai dengan harta benda kita yang ingin di zakatkan.

Gambar 6 : Tampilan fitur ibadah haji dan umrah yang membantu mengetahui tata cara dan panduan ketika haji ataupun umrah.

JEMBER



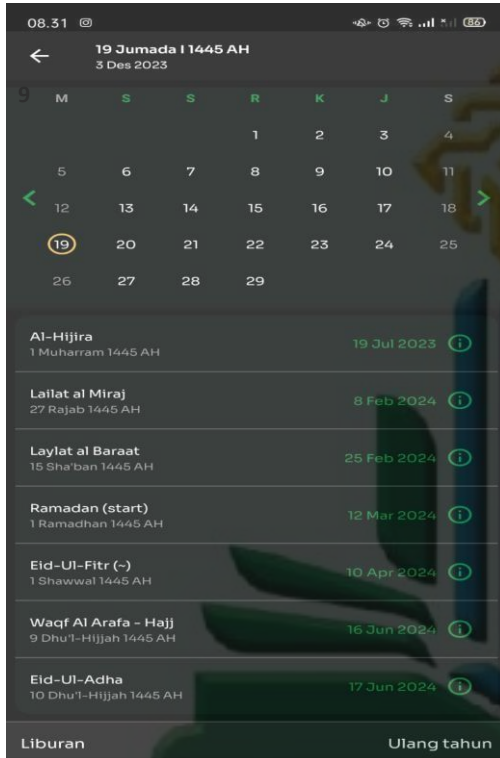
7



8

Gambar 7: Tampilan fitur Asmaul Husna yang disajikan lengkap dengan artinya, selain untuk dibaca fitur ini juga bisa diputar dengan audio. Fitur ini tentu membantu penggunanya untuk belajar sekaligus menghafal asmaul husna.

Gambar 8 : Tampilan fitur Al-quran digital Qur'an lengkap dengan tulisan arab, terjemahan, dan pelafalan audio dari banyak qori, tajwid . Dengan ini sekarang pengguna bisa membaca Al Qur'an dimanapun dan kapanpun karena telah disediakan berbentuk praktis dan mudah dipahami. Selain itu pengguna juga bisa menjadwalkan khataman sesuai target yang diinginkan. Hal ini merupakan kegiatan perilaku agama seseorang dalam hal pengamalan.



9



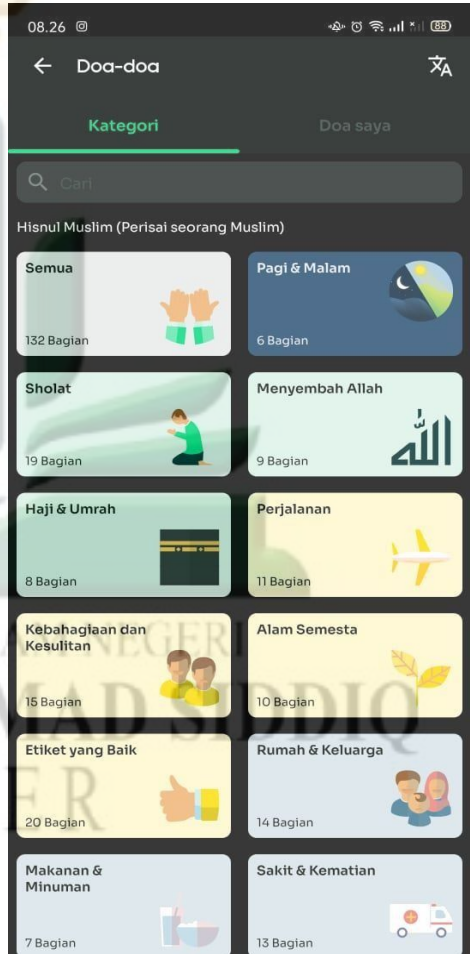
10

Gambar 9 : Tampilan fitur kalender hijriyah yang berguna untuk mengetahui kalenderislam selain itu juga dapat membantu mengetahui hari-hari besar agama islam.

Gambar 10 : Tampilan fitur Masjid yang berguna untuk kita agar tidak ada alasan meninggalkan sholat karena tidak menemukan masjid, dengan fitur ini pengguna dapat melecek tempat ibadah di sekitar.



11

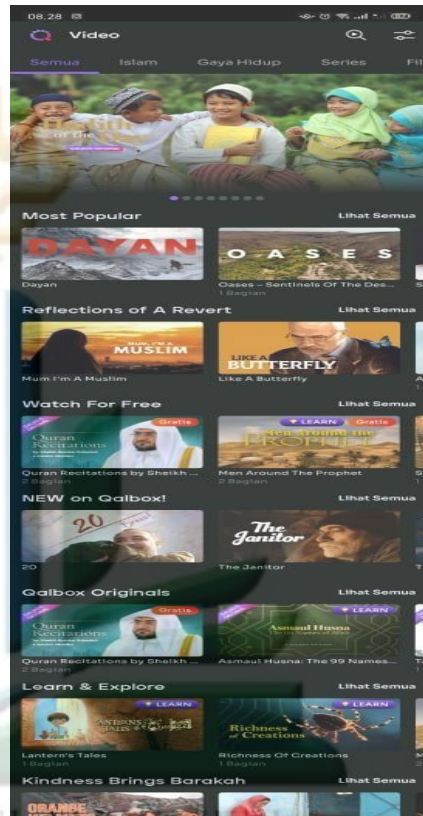


12

Gambar 11 : Tampilan fitur doa harian doa-doa ini bisa kita amalkan sehari-hari untuk menjadikan diri kita lebih baik lagi dalam beragama.



12



13

Gambar 12 : Tampilan fitur permintaan doa, melalui fitur ini kita dapat memperluas silaturahmi kepada pengguna lainnya dan saling mendoakan sesama muslim. Hal ini termasuk hablum minannas



**IKATAN MAHASISWA ALUMNI PONDOK PESANTREN
DARUL ULUM JOMBANG DI JEMBER**

Sekretariat: Kos Putra Al-Mubarak, Mangli, Jember
E-Mail: imadujember@gmail.com Telp: 081216744106



SURAT KETERANGAN

Nomor : C.03/IMADU JEMBER/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ali Hasyemi
Jabatan : Ketua Umum IMADU Jember
Status : Mahasiswa
NIM : 211103040025
Prodi/Fakultas : Manajemen Dakwah/Dakwah
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Aniqoh Susilo Wati
NIM : D20191015
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul *"Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Terhadap Perilaku Keagamaan Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Darul Ulum di Jember."*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Desember 2023

Ketua Umum IMADU Jember,



Muhammad Ali Hasyemi

BIODATA PENULIS



A. BIODATA DIRI

Nama : Aniqoh Susilo Wati
NIM : D20191015
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 20 Juli 2001
Alamat : Dusun Tanggir RT/011 RW/002 Desa Patihan
Kecamatan Widang Kabupaten Tuban
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
No. Telepon : 085649692081
Email : anisaafaaiqoh@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Instansi/Lembaga	Tahun
1	TK Al Khoiriyah	2005-2007
2	MI Al Khoiriyah	2007-2013
3	MTs Islamiyah Attanwir	2013-2016
4	MAN 2 Jombang	2016-2019
5	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2019-2023